

**PENGEMBANGAN MEDIA POPSCRAP BOOK UNTUK
MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA PADA
PEMBELAJARAN IPAS KELAS IV SDN 70
BANDA ACEH**

Skripsi

**Diajukan Kepada Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan**

**Oleh:
Zumaila
21108106**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSAMPENA
BANDA ACEH
2025**

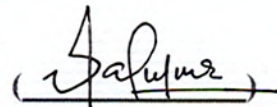
PENGESAHAN TIM PENGUJI

PENGEMBANGAN MEDIA POPSCRAP BOOK UNTUK MENINGKATKAN PEMEHAMAN SISWA PADA PEMBELAJARAN IPAS KELAS IV SDN 70 BANDA ACEH

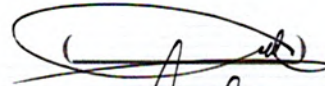
Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan
Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena
Banda Aceh, 10 April 2026

Tanda Tangan

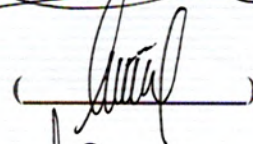
Pembimbing I: Safrina Junita, M.Pd
NIDN. 1317069101



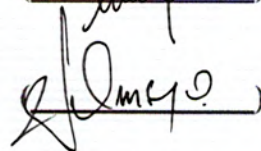
Pembimbing II: Aprian Subhananto, M.Pd
NIDN. 1320048701



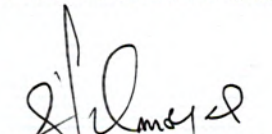
Penguji I : Tria Marvida, M.Pd
NIDN. 1313019901



Penguji II : Helminsyah, M.Pd
NIDN. 1320108501

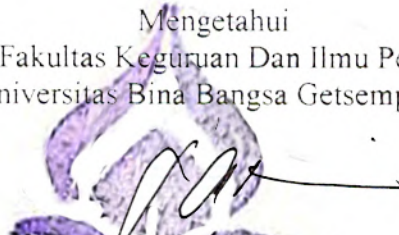


Menyetujui
Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Helminsyah, M. Pd
NIDN. 1320108501

Mengetahui
Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena



Dr. Svarfuni, M.Pd
NIDN. 0128068203

FKIP UBBG

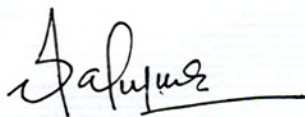
LEMBAR PERSETUJUAN

PENGEMBANGAN MEDIA POPSCRAP BOOK UNTUK MENINGKATKAN PEMEHAMAN SISWA PADA PEMBELAJARAN IPAS KELAS IV SDN 70 BANDA ACEH

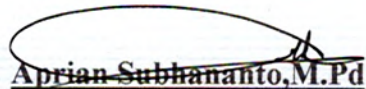
Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan
Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena
Banda Aceh, 10 April 2026

Pembimbing I

Pembimbing II

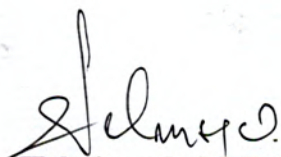


Safrina Junita, M.Pd
NIDN. 1317069101



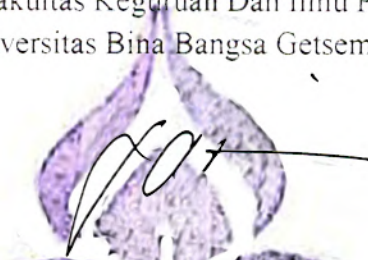
Aprian Subhananto, M.Pd
NIDN. 1320048701

Menyetujui
Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Helminsyah, M. Pd
NIDN. 1320108501

Mengetahui
Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena



Dr. Syarfuni, M. Pd
NIDN. 0128068203

FKIP UBBG

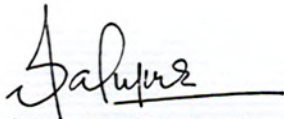
PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi dengan judul Pengembangan media popscrap book untuk meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran IPAS kelas IV SDN 70 banda aceh, telah dipertahankan dalam ujian skripsi oleh Zumaila (21108106). Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP Universitas Bina Bangsa Getsempena pada hari Jumat 10 April 2026

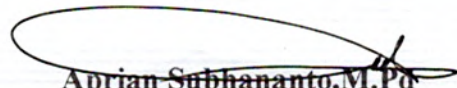
Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II



Safrina Junita, M.Pd
NIDN. 1317069101



Aprian Subhananto, M.Pd
NIDN. 1320048701

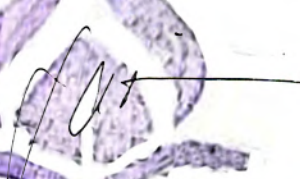
Menyetujui

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar


Helminsyah, M. Pd
NIDN. 1320108501

Mengetahui

Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena


Dr. Svarfuni, M.Pd
NIDN. 0128068203
FKIP UBBG

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang beridentitas dibawah ini:

Nama : Zumaila

Nim : 21108106

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan bahwa hasil penelitian skripsi ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya. Pendapat ataupun temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip ataupun dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti plagiasi atau jiplakan, saya siap menerima sanksi akademis dari prodi, Dekan FKIP atau Rektor Universitas Bina Bangsa Getsempena.

Banda Aceh, 10 April 2026



Zumaila
NIM. 21108106

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis sampaikan kehadiran Allah Swt, dan mengharapkan ridho yang telah melimpahkan Rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengembangan Media Popscrap Book Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran IPAS Kelas IV SDN 70 Banda Aceh”. Shalawat dan salam dihantarkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad Saw. Mudah-mudahan kita semua mendapat syafaat-Nnya di Yaumil Akhir nanti Amin.

Penulis tentu banyak mengalami hambatan sehingga tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak dalam penyelesaian skripsi ini. Untuk kesempatan ini,penulis ingin menyampaikan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Teruntuk kedua orang tua saya Alm.Umar Ali dan ibu tercinta Zainah orang yang hebat yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandran terkuat dari kerasnya dunia.yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi di keidupan saya.Terimakasih untuk semuanya berkat do’a dan dukunganya sehingga bisa berada di titik ini.
2. Prof..Dr.Lili Kasmini S.Si, M.Si selaku rector Universitas Bina Bangsa Getsempena yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Dr.Syarfuni,M.Pd selaku Dekan Falkultas Keguruan dan Ilmu Pendididkan yang telah memberikan kesempatan serta arahan selama pendidikan,penelitian dan penulisan skripsi ini.
4. Teuku Mahmmud,M.Pd selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Falkultas keguruan dan ilmu Pendidikan, yang juga memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu dari Safrina Junita,M.Pd selaku pembimbing I,yang telah memberikan segenap pemahaman dan pengalaman baru kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Bapak dari Aprian Subhananto,M.Pd selaku pembimbing ke II yang dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, arahan, serta masukan yang sangat berharga sejak awal hingga terselesaikannya skripsi ini. Berkat bimbingan, perhatian, serta dorongan beliau, penulis dapat menyelesaikan karya ini dengan lebih baik.
7. Bapak dan ibu dosen Universitas Bina Bangsa Getsempena yang telah banyak memberikan bimbingan dan ilmu kepada penulis selama menempuh pendidikan.
8. Kakak dan Abang saya tercinta yaitu Khairaton,Yuni Farzillah,dan Muhammad Ali Abral.Saya Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada kakak dan abang tercinta yang selalu memberikan doa, semangat, serta motivasi dalam setiap langkah. Terima kasih atas perhatian, dukungan, serta kebersamaan yang menjadi penyemangat tersendiri bagi penulis dalam

menyelesaikan karya ini. Dukungan moril maupun materiil yang telah diberikan sangat berarti bagi penulis.

9. Terimakasih untuk teman-teman seluruh Angkatan 2021 Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah berperan banyak memberikan pengalaman dan pembelajaran selama di bangku kuliah.
10. Untuk diri saya ,zumaila.Terimakasih telah kuat sampai detik ini,yang mampu mengendalikan diri dari tekanan luar.yang tidak menyerah sesulit apapun rintangan kuliah atau pun proses penyusunan skripsi,yang mampu berdiri tegak ketika dihantam permasalahan yang ada.Terimakasih diriku semoga tetap rendah hati, ini baru awal dari permulaan hidup tetap semangat kamu pasti bisa.

Penulis menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak yang dapat terima dengan senang hati.Semoga penelitian ini memberikan manfaat dan kontribusi dari pengembangan pembelajaran IPAS dimasa depan.

Banda Aceh
Penulis

Zumaila

ABSTRAK

Zumaila (2025). Pengembangan Media Pembelajaran *Popscrap Book* Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran IPAS Kelas IV SDN 70 Banda Aceh. Skripsi, Program Studi Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Pembimbing pertama Safrina Junita, M.Pd dan yang kedua Aprian Subhananto, M.Pd

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran *Popscrap Book* dalam upaya meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran IPAS materi Kekayaan Budaya Indonesia di kelas IV SDN 70 Banda Aceh. Metode yang digunakan adalah Research and Development (R&D) dengan model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). Subjek penelitian terdiri dari 30 siswa kelas IV. Teknik pengumpulan data meliputi validasi ahli, angket respon guru, dan tes hasil belajar siswa. Hasil validasi menunjukkan bahwa media *popsrap book* tergolong “sangat valid” dengan rata-rata persentase validasi sebesar 82%. Respon guru terhadap kepraktisan media juga menunjukkan kategori “sangat praktis”. Hasil tes siswa menunjukkan peningkatan pemahaman dengan persentase ketuntasan mencapai 85%, termasuk dalam kategori “sangat efektif”. Dengan demikian, media *popsrap book* dinyatakan layak, praktis, dan efektif digunakan sebagai media pembelajaran IPAS untuk meningkatkan pemahaman siswa di sekolah dasar.

Kata kunci: Media Pembelajaran, *Popscrap Book*, IPAS, Pemahaman Siswa, Kekayaan Budaya Indonesia, ADDIE

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Pembatasan Masalah.....	6
1.4 Rumusan Masalah.....	7
1.5 Tujuan Penelitian.....	7
1.6 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
2.1 Kajian Pustaka.....	9
2.1.1 Media Pembelajaran.....	9
2.1.2 Media Popscrap Book.....	14
2.1.3 Pembelajaran IPAS.....	19
2.1.4 Materi Kekayaan Budaya Indonesia.....	22
2.1.5 Pemahaman Siswa dan Indikatornya.....	23
2.2 Penelitian yang Relevan.....	26
2.3 Kerangka Berpikir.....	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
3.1 Desain Penelitian.....	29
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....	32
3.3 Populasi dan Sampel.....	32
3.4 Jenis Data.....	33
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.6 Instrumen Penelitian.....	34

3.7 Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN	
PEMBAHASAN.....	45
4.1 Deskripsi Penelitian.....	45
4.2 Hasil Penelitian.....	46
4.2.1 Hasil Validasi Ahli.....	47
4.2.2 Kepraktisan Media.....	51
4.2.3 Keefektifan Media.....	53
BAB V PENUTUP.....	57
5.1 Kesimpulan.....	57
5.2 Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA.....	59
LAMPIRAN.....	61

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam Perundang-undangan tentang Sistem Pendidikan No.20 tahun 2003, mengatakan bahwa Pendidikan merupakan “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sepiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Mengajar adalah suatu cara mengubah etika dan perilaku individu atau masyarakat untuk mencapai kemandirian dan kedewasaan manusia melalui upaya pengajaran, pembelajaran, penyuluhan, dan pengembangan.

Pendidikan adalah seluruh pengetahuan belajar yang terjadi sepanjang hayat dalam semua tempat serta situasi yang memberikan pengaruh positif pada pertumbuhan setiap makhluk individu. Bahwa pendidikan berlangsung selama sepanjang hayat (*long life education*). Pendidikan: Arti harafiahnya pendidikan adalah pelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswanya. Baik orang dewasa maupun anak-anak diharapkan dapat memimpin dengan memberi contoh, belajar, memimpin, dan meningkatkan etika dan moral, serta menggali pengetahuan individu. Pendidikan yang diberikan kepada peserta didik tidak hanya berdasarkan pada pendidikan formal yang dilaksanakan oleh penguasa saja, namun dalam hal ini peran keluarga dan masyarakat sangat penting, memberikan ruang perkembangan yang menciptakan dan mengembangkan pengetahuan dan pemahaman (Marisyah, Firman, 2019).

Pendidik atau biasa disebut dengan guru ialah seseorang yang berkewajiban dalam memberikan ilmu pengetahuan demi keberhasilan peserta didik. Dalam hal ini, guru menjadi faktor utama terhadap kesuksesan dalam mengelaborasi misi pendidikan dan bimbingan di sekolah, selain itu guru berkewajiban dalam memfokuskan dan mewujudkan keadaan yang kondusif dan aktivitas menyenangkan di kelas. Keterampilan seorang guru dalam mengajar merupakan aspek yang sangat berpengaruh dalam menyalurkan kompetensi kepada peserta didik, sehingga hal tersebut dapat menanggulangi kebosanan peserta didik dalam belajar oleh karena itu, harus membangun suasana belajar yang inovatif dan menggembirakan.

Dari beberapa kompetensi di atas, kompetensi yang perlu dimiliki pendidik diantaranya mengembangkan kurikulum yang terkait dengan bidang pengembangan pendidik yang kreatif akan mampu menyajikan materi pembelajaran yang menarik dan relevan dengan perkembangan zaman, serta memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi secara efektif untuk pedagogik. Serta mengembangkan materi, memilih media pembelajaran agar dalam proses belajar mengajar dapat melibatkan siswa secara aktif dan meningkatkan motivasi belajar sehingga memerlukan penelitian dan evaluasi yang berkelanjutan pembelajaran yang diampu secara kreatif dan memanfaatkan informasi dan komunikasi.

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam proses belajar mengajar dewasa ini, disamping juga elemen lain seperti model, metode, bahan ajar, dan sebagainya. Penggunaan media dalam proses pembelajaran di dalam

kelas merupakan suatu keharusan bagi setiap guru. Pentingnya penggunaan media dalam proses pembelajaran di dalam kelas telah dikemukakan banyak ahli. Hamalik (dalam Arsyad Azhar, 2013) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap peserta didik. Selain membangkitkan motivasi dan pengembangan peserta didik, media pembelajaran juga dapat membantu peserta didik meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi. Popscrap Book merupakan buku yang di desain dengan menerapkan konsep popscrapbook. Pertimbangan penggunaan media Popscrap Book berdasarkan pendapat dari Bluemel dan Taylor (2012:4) bahwa melalui popscrap Book, peserta didik dapat mengembangkan imajinasi dan kreativitas siswa dengan cara yang menyenangkan. Misalnya, siswa dapat menciptakan cerita baru berdasarkan gambar-gambar yang muncul.

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji makhluk hidup dan benda mati di alam semesta serta interaksinya, dan mengkaji kehidupan manusia sebagai individu sekaligus sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya. Secara umum, ilmu pengetahuan diartikan sebagai gabungan berbagai pengetahuan yang disusun secara logis dan bersistem dengan memperhitungkan sebab dan akibat (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2016). Pengetahuan ini melingkupi pengetahuan alam dan pengetahuan sosial. Tujuan Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Dengan

mempelajari IPAS, peserta didik mengembangkan dirinya sehingga sesuai dengan profil Pelajar Pancasila dan dapat; mengembangkan ketertarikan serta rasa ingin tahu sehingga peserta didik terpicu untuk mengkaji fenomena yang ada di sekitar manusia, memahami alam semesta dan kaitannya dengan kehidupan manusia. berperan aktif dalam memelihara, menjaga, melestarikan lingkungan alam, mengelola sumber daya alam dan lingkungan dengan bijak. mengembangkan keterampilan inkuiri untuk mengidentifikasi, merumuskan hingga menyelesaikan masalah melalui aksi nyata. mengerti siapa dirinya, memahami bagaimana lingkungan sosial berada, memaknai bagaimanakah kehidupan manusia dan masyarakat berubah dari waktu ke waktu.

Pemerintah telah berusaha untuk memperkuat kapasitas peserta didik dalam membaca, sains, dan matematika dengan mengimplementasikan pembelajaran tematik yang berfokus pada peserta didik. Salah satu kebijakan terbaru dari pemerintah adalah menjalankan kurikulum prototipe, salah satunya menggabungkan antara IPA dan IPS menjadi IPAS. Dengan menggabungkan mata pelajaran IPA dan IPS, diharapkan peserta didik bisa belajar mengelola lingkungan alam dan sosial secara bersamaan (Hasanah, 2023). Ilmuwan alam (IPA) mengacu pada pengetahuan objektif dan rasional mengenai alam semesta dan segala isinya. IPA adalah bidang yang mempelajari peristiwa alam. Ilmuwan sosial menganalisis dan mempelajari masalah sosial yang muncul dari berbagai aktivitas yang terlibat dalam kehidupan sosial. Standar materi IPS mengharapkan peserta didik memiliki kepekaan terhadap masalah yang terjadi di masyarakat (Mahpudin, 2018)

Berdasarkan hasil observasi di SDN 70 Banda Aceh, pembelajaran di kelas IV telah menggunakan Kurikulum Merdeka dalam observasi proses pembelajaran guru menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi. Serta kurang dalam penggunaan media pembelajaran pada saat proses pembelajaran. Kondisi ini mengakibatkan disaat guru mengajukan sebuah pertanyaan siswa mengalami kesulitan dalam merespon atau menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru hal tersebut dikarenakan kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

Hasil wawancara dengan wali kelas IV SDN 70 Banda Aceh. Adanya kendala dalam pembelajaran mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran hal ini terlihat dari hasil nilai siswa semester lalu masih berada di bawah nilai kriterias ketuntasan minimum (KKM 75). Dari 33 siswa yang mendapat nilai kurang dari 75 sebanyak 24 siswa sedangkan 9 siswa lainnya mendapatkan nilai diatas KKM. Oleh karena itu diperlukan adanya pengembangan dalam proses pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran sebagai alat bantu yang inovatif untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi.

Untuk mengatasi permasalahan di atas, diperlukan pengembangan proses pembelajaran melalui pemanfaatan media *popscrap book* sebagai alat bantu yang inovatif. *Popscrap book* dengan karakteristik visual yang menarik, interaktif, dan berbasis konstruktivisme, mampu membantu siswa memahami konsep-konsep abstrak dalam IPAS. Media ini menggabungkan elemen visual seperti gambar, diagram, dan ilustrasi dengan teks sederhana yang memudahkan siswa memahami materi Selain itu *popscrap book* memberikan pengalaman belajar yang

menyenangkan dan mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi melalui kegiatan kreatif seperti menggambar dan menulis. Penelitian oleh Rahmawati & Fauziah (2020) menunjukkan bahwa media kreatif seperti *popscrap book* dapat membuat pembelajaran lebih relevan dan menarik sehingga meningkatkan hasil belajar siswa. Astuti & Kuswanto (2021) juga menegaskan pentingnya media berbasis visual untuk meningkatkan pemahaman siswa khususnya di tingkat sekolah dasar dengan pendekatan ini, media *popscrap book* diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran IPAS secara signifikan.

Media *popscrap book* memiliki sejumlah keunggulan yang menjadikannya efektif dalam pembelajaran. Pertama, media ini menarik perhatian siswa melalui desain visual yang kreatif seperti gambar, warna, dan peta konsep, sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar (Arsyad, 2019). Kedua, *popscrap book* mempermudah siswa memahami materi karena informasi disajikan secara singkat terstruktur dan didukung visualisasi yang relevan sesuai dengan prinsip pembelajaran multisensori (Munadi, 2010). Ketiga, media ini fleksibel untuk digunakan dalam berbagai mata pelajaran seperti IPAS serta mendukung pembelajaran berbasis kolaborasi yang melibatkan diskusi dan kerja kelompok (Mardiyanto, 2020). Dengan keunggulan-keunggulan tersebut, *popscrap book* menjadi alat pembelajaran yang inovatif dan efektif untuk meningkatkan pemahaman serta keterampilan siswa.

Dalam konteks pembelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) di sekolah dasar media *popscrap book* memiliki relevansi yang signifikan dalam menyampaikan materi kebudayaan Aceh. Media *popscrap book* dapat digunakan

sebagai sarana untuk menyajikan materi kekayaan budaya Indonesia termasuk kebudayaan Aceh. Materi seperti Tari Saman, Rencong, dan tradisi adat peusijek dapat disampaikan secara visual dan menarik. *Popscrap book* memungkinkan siswa untuk memahami dan mengapresiasi kebudayaan Aceh melalui kombinasi gambar, teks, dan elemen interaktif.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka peneliti akan melakukan penelitian. Penulis akan mengangkat sebuah judul yang sesuai dengan kondisi yang ada pada permasalahan tersebut, yaitu : **PENGEMBANGAN MEDIA POPSCRAP BOOK UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA PADA PEMBELAJARAN IPAS KELAS IV SDN 70 BANDA ACEH**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu:

1. Kurangnya Media pembelajaran Sehingga siswa kurang memahami materi pelajaran
2. Metode yang guru berikan masih menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi
3. Kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan hasil observasi di SDN 70 Banda Aceh, khususnya pada kelas IV, mengenai pembelajaran IPAS, penelitian ini difokuskan pada pengembangan

media *Popscrap Book* untuk meningkatkan pemahaman siswa. Agar penelitian lebih terarah, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan pada siswa kelas IV SDN 70 Banda Aceh pada tahun ajaran 2024/2025.
2. Penelitian ini hanya difokuskan pada mata pelajaran IPAS untuk kelas IV.
3. Materi kekayaan budaya indonesia

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana tingkat kevalidan media *popscrap book* sebagai media pembelajaran yang dikembangkan untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas IV SDN 70 Banda Aceh?
2. Bagaimana keefektifan media *popscrap book* terhadap hasil belajar IPAS kekayaan kebudayaan Indonesia di kelas IV SDN 70 Banda Aceh
3. Bagaimana kepraktisan penggunaan media *popscrap book* dalam proses pembelajaran di kelas IV SDN 70 Banda Aceh?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Menganalisis tingkat kevalidan media *popscrap book* sebagai media pembelajaran yang dikembangkan untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas IV SDN 70 Banda Aceh.

2. Mengetahui keefektifan penggunaan media *popscrap book* dalam meningkatkan hasil belajar IPAS pada materi kekayaan kebudayaan Indonesia di kelas IV SDN 70 Banda Aceh
3. Mendeskripsikan kepraktisan penggunaan media *popscrap book* dalam proses pembelajaran di kelas IV SDN 70 Banda Aceh.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan, khususnya tentang pengembangan media *popscarp book* untuk meningkatkan pemahaman siswa.
2. Sebagai landasan untuk mengembangkan penelitian yang lebih luas lagi tentang pengembangan media *popscrap book* untuk meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran IPAS materi kekayaan budaya indonesia.
3. Menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang pendidikan, khususnya mengenai bagaimana media *popscrap book* dapat berkembang dalam pembelajaran saat siswa dalam belajar.

1.6.2 Praktis Teoritis

1. Bagi Sekolah

Penggunaan media yang inovatif seperti media *popscrap book* dapat meningkatkan citra sekolah sebagai intitusi yang mendukung pembelajaran yang modern.

2. Bagi Guru

Guru dapat menggunakan media *popscrap book* sebagai alat bantu yang mempermudah penyampaian materi. Dengan adanya media seperti *popscrap book*, guru tidak perlu membuat media tambahan secara manual.

3. Bagi Siswa

Desain media *popscrap book* yang menarik secara visual mampu membuat siswa lebih termotivasi untuk belajar. Kombinasi gambar, teks, dan aktifitas interaktif mempermudah siswa memahami materi secara mendalam. Siswa didorong untuk berkreasi dalam menggunakan dan melengkapi *popscrap book* yang meningkatkan kemampuan berfikir kreatif.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata “medium” berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti “tengah”, “perantara” atau “pengantar”. Dalam bahasa arab, media merupakan perantara dalam penyampaian pesan pesan dari pengirim kepada penerima pesan . *Association for Educational Commications and Technology (AECT)* media adalah “segala sesuatu bentuk yang digunakan untuk menyalurkan informasi”. (Ali Dan Evi 2017: 121) Kata “segala bentuk” memberi makna bahwa yang dimaksud dengan media tidak terbatas pada jenis media tertentu saja melainkan, apapun yang dapat digunakan untuk menyalurkan atau memperjelas suatu pesan dapat disebut media. Menurut *National Education Association (NEA)*, media pembelajaran didefinisikan sebagai berbagai bentuk komunikasi, baik yang bersifat cetak maupun audiovisual, beserta peralatan yang digunakan untuk menyampaikannya. Sementara itu, Briggs mengemukakan bahwa media pembelajaran merupakan segala bentuk alat fisik, seperti buku, film, kaset, dan film bingkai, yang berfungsi untuk menyampaikan pesan serta merangsang peserta didik agar terlibat dalam proses belajar.

Menurut Sadiman, dkk (dalam Anwar, dkk 2022) menyampaikan bahwa media pembelajaran adalah segala bentuk upaya yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat memacu pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung. Media pembelajaran digunakan sebagai alat bantu untuk

menyampaikan pesan dan menginisiasi kemampuan pikiran siswa, sehingga dapat meningkatkan fokus, semangat, keaktifan dan keikutsertaan siswa agar tercipta kegiatan belajar mengajar yang diinginkan diantara guru dan siswa.

Menurut Arsyad dalam (Tanjung & Silalahi 2022) Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang bisa dimanfaatkan sebagai media pembelajaran untuk memberi suatu informasi pada kegiatan pembelajaram hingga bisamemancing ketertarikan serta minat peserta didik ketika belajar. menurut Adam & Syastra dalam (Salwani & Ariani 2021) menyatakan bahwa ada banyak jenis media pembelajaran, baik teknis maupun fisik yang dipergunakan saat kegiatan pembelajaran untuk bisa memberi bantuan untuk guru menyampaikan bahan ajar pada peserta didik sehingga tujuan dari pembelajaran bisa tercapai. Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah fasilitas atau alat yang dapat digunakan oleh guru sebagai perantara dalam menyampaikan pelajaran dikelas. Penggunaan media pembelajaran dapat memberikan rangsangan perhatian, perasaan, bahkan minat peserta didik agar giat belajar. Karena, peserta didikan lebih mudah lagi untuk memahami materinya sehingga tingkat pemahamannya semakin tinggi dan tercapainya tuhan dari pembelajaran.

a. Fungsi media pembelajaran

Media sebagai alat bantu proses pembelajaran yang memiliki beberapa fungsi, menurut Asyhar (2012:42) menyebutkan beberapa fungsi sebagai berikut:

1. Media sebagai sumber belajar, yaitu sebagai perantarainformasi dari pendidik/guru kepada peserta didik.

2. Fungsi semantik, yaitu fungsi media dalam membantu menjelaskan arti dari suatu kata, istilah, dan simbol.
3. Fungsi fiksatif, yaitu fungsi media yang berkaitan dengan kemampuan merekam, menyimpan, dan menampilkan kembali suatu objek.
4. Fungsi manipulatif, fungsi yang berkaitan dengan kemampuan menampilkan kembali suatu objek dalam berbagai macam cara, teknik, dan bentuk.
5. Fungsi distributif, fungsi yang berarti sekali menampilkan suatu objek dapat menjangkau pengamatan dalam lingkup luas.
6. Fungsi psikomotorik, yaitu fungsi media pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan fisik peserta didik.
7. Fungsi psikologis, fungsi yang berkaitan dengan aspek psikologis yang mencakup fungsi atensi (menarik perhatian), fungsi afektif (membangun perasaan atau emosi), fungsi kognitif (mengembangkan kemampuan berpikir), fungsi imajinatif, dan fungsi motivasi.
8. Fungsi sosio-kultural, yaitu memberikan rangsangan persepsi yang sama kepada peserta didik.

b. Manfaat Media Pembelajaran

Manfaat utama penggunaan media pembelajaran adalah mempermudah peserta didik memahami isi materi, penggunaan media yang tepat akan berdampak positif terhadap kualitas proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran memberikan manfaat baik bagi pendidik/guru dan peserta didik. Menurut Sudjana dan Rivai (2011:2) menjelaskan manfaat media dalam proses belajar sebagai berikut:

1. Penggunaan media pembelajaran dapat membantu proses pembelajaran lebih menarik sehingga menumbuhkan motivasi belajar.
2. Memudahkan peserta didik memahami isi materi /bahan ajar.
3. Metode mengajar lebih bervariasi.
4. Peserta didik lebih banyak melakukan kegiatan mengamati, mendemonstrasikan, dan mempraktikkan konsep yang diajarkan.

Tujuan penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar bukan hanya untuk melengkapi proses belajar mengajar dan untuk menarik perhatian siswa saja, akan tetapi dimaksudkan untuk memperkuat dan memajukan. Meningkatkan kualitas belajaran dan menyerderhanakan tujuan pembelajaran dan media pembelajaran membantu menyampaikan informasi atau kosep dengan cara yang lebih jelas, sehingga siswa lebih mudah mengerti. Media pembelajaran yang menarik membantu siswa mengingat materi lebih lama karena menggunakan sebagai Indera sekaligus.

2.2 Media Popsrap Book

a. Pengertian *popsrap book*

Popsrap book berasal dari kata scrap yang artinya sisa. Definisi *scrapbook* menurut Murjainah (2016:30) menjelaskan bahwa *scrapbook* merupakan suatu kegiatan seni menempel foto di media kertas dan menghiasnya menjadi karya yang kreatif. Sedangkan menurut Meidiyanti (2017-22) *scrapbook* merupakan album kenangan yang tidak hanya berisikan foto saja, melainkan terdapat catatan penting yang berhubungan dengan momen dimana atau kejadian apa yang terjadi pada foto tersebut. *Scrapbook* juga sering disebut sebagai seni menempel foto pada kertas. Penggunaan media *scrapbook* sebagai media pembelajaran juga dapat memberikan

kesan nyata dan menarik bagi peserta didik. Dapat disimpulkan bahwa *scrapbook* merupakan benda sejenis album untuk mengumpulkan dokumen penting berupa foto maupun tulisan yang dirancanag semenarik mungkin.

Menurut Haryaneu (dalam Kurnia, dkk 2016) *scrapbook* berasal dari kata yakni scrapartinya barang sisa. Namun, *Scrapbook* tak sekedar kegiatan menempel dari barang sisa saja tetapi juga menjadi suatu kegiatan seni menempel pada lembar kertas kosong. Semula *Scrapbook* merupakan suatu kegiatan seni menempel foto di media kertas dan menghiasnya menjadi karya yang kreatif.

b. Cara membuat *popscrap book*

Dalam pembuatan media pembelajaran *popscrapbook* ini menggunakan dua cara yaitu dengan digital dan manual. Untuk pembuatan manual bahan-bahan yang perlu disiapkan seperti double tip, gunting, gambar, lem, dan karter. Sedangkan pembuatan secara digital yaitu membuat desain background dan gambar yang dibutuhkan kemudian di print. Adapun cara membuat *popscrapbook* sebagai media pembelajaran, yaitu:

1. Mengidentifikasi materi yang ada dibuku guru dan buku siswa.
2. Menemtukan arah pengembangan untuk memperdalam atau memperluas materi yang akan dibahas.
3. Menentukan tujuan pembelajaran.
4. Menentukan desain.
5. Menentukan gambar atau foto yang sesuai dengan materi yang akan dibahas.
6. Mencetak gambar atau foto yang akan digunakan membuat media.
7. Menghias kertas yang digunakan untuk menempel foto.

8. Menghias pinggiran kertas, dan menyatukan setiap halaman dengan pita, tali, ring, atau jilid spiral.

c. Kelebihan dan kekurangan Media *popscrap book*

Adapun kelebihan yang dimiliki media *scrapbook* menurut Haryanve (2015:4) sebagai berikut:

1. *Popscrapbook* mencerminkan keunikan dari pemikiran pembuatnya.
2. Sifatnya konkret dan lebih realitas karena menggunakan media visual foto
3. Media *popscrapbook* dapat mengatasi permasalahan ruang dan waktu
4. Media *popscrapbook* mengatasi keterbatasan pengamatan mengenai hal-hal yang sulit ditangkap oleh panca indra.
5. Bahan pembuatan *popscrapbook* mudah ditemukan dan bahan yang digunakan pun aman..

Selain itu, media *popscrapbook* juga memiliki kekurangan sebagai berikut:

1. Menekankan pada penggunaan indra penglihatan.
2. Gambar yang disajikan terlalu kompleks sehingga kurang efektif
3. Pembuatan media *popscrapbook* memerlukan waktu yang cukup lama
4. Keterbatasan sumber dan keterampilan kejelian untuk dapat memanfaatkannya.

1. Manfaat Media Popscrap Book

Anak-anak tentu tidak asing dengan bentuk buku *popscrap book*. Maka dari itu peneliti mengembangkan media pembelajaran *Popscrap book* yang menyajikan gambar timbul yang mampu untuk meningkatkan pemahaman siswa untuk belajar. *Popscrap book* menjadi suatu media bentuk buku bacaan dimana siswa mudah untuk di pahami pembelajaran. Maka media *popscrap book* memiliki potensi yang

besar digunakan sebagai media pembelajaran. Dengan bimbingan pendidik, *popscrap book* dapat menjadi media untuk meningkatkan pemahaman siswa agar siswa mudah mengerti dalam pembelajaran

Pemanfaatan *popscrap book* dapat disesuaikan dengan berbagai konteks tujuan, tidak terkecuali dalam pendidikan sebagai media pembelajaran. Sebagai media pembelajaran *popscrap book* dapat memberikan kesan menarik kepada peserta didik sekaligus sebagai media belajar.

2. Pengertian Pembelajaran IPAS

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji makhluk hidup dan benda mati di alam semesta serta interaksinya, dan mengkaji kehidupan manusia sebagai individu sekaligus sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya. Secara umum, ilmu pengetahuan diartikan sebagai gabungan berbagai pengetahuan yang disusun secara logis dan bersistem dengan memperhitungkan sebab dan akibat (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2016). Pengetahuan ini melingkupi pengetahuan alam dan pengetahuan sosial. Tujuan Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Dengan mempelajari IPAS, peserta didik mengembangkan dirinya sehingga sesuai dengan profil Pelajar Pancasila dan dapat; mengembangkan ketertarikan serta rasa ingin tahu sehingga peserta didik terpicu untuk mengkaji fenomena yang ada di sekitar manusia, memahami alam semesta dan kaitannya dengan kehidupan manusia. berperan aktif dalam memelihara, menjaga, melestarikan lingkungan alam, mengelola sumber daya alam dan lingkungan dengan bijak. mengembangkan keterampilan inkuiri untuk mengidentifikasi, merumuskan hingga menyelesaikan

masalah melalui aksi nyata. mengerti siapa dirinya, memahami bagaimana lingkungan sosial dia berada, memaknai bagaimanakah kehidupan manusia dan masyarakat berubah dari waktu ke waktu.

2.2.1 Pelajaran IPAS di Sekolah Dasar

IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) adalah mata pelajaran yang mengintegrasikan konsep-konsep dasar dari Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Mata pelajaran ini dirancang untuk memberikan pemahaman holistik tentang lingkungan alam, kehidupan sosial, serta interaksi antara keduanya. IPAS sering diajarkan pada jenjang pendidikan dasar, terutama di kurikulum terbaru seperti Kurikulum Merdeka.

Dalam kurikulum mereka pembelajaran IPAS Sekolah Dasar khususnya pada kelas IV menggunakan pendekatan multidesliner, yaitu pendekatan yang di lakukan tanpa mengabungkan kompentensi dasar setiap mata pembelajaran. Adapun untuk alokasi waktu pembelajaran IPAS khususnya kelas IV yakni 5 jam per minggu. Adapun tujuan pembelajaran IPAS di sekolah dasar yaitu:

1. Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa tentang alam dan Masyarakat.
2. Mengembangkan ketrampilan berfikir kritis dan analitis
3. Mendorong sikap positif terhadap lingkungan dan Masyarakat
4. Mempersiapkan siswa untuk berkontribusi secara aktif dalam kehidupan social dan lingkungan mereka.

2.2.2 Materi Kekayaan Budaya Indonesia

Indonesia memiliki keanekaragaman budaya. Banyak suku bangsa dengan bahasa, pakian, rumah, makanan, dan kesenian yang berbeda-beda. Keragaman ini salah satunya disebabkan karena tempat tinggal yang berbeda-beda. Setiap pulau di Indonesia mempunyai perbedaan keadaan alam. Bahkan, kondisi alam dalam satu pulau bisa saja berbeda-beda. Perbedaan kondisi alam ini memengaruhi cara hidup, kebiasaan, serta budaya penduduknya.

Bentuk keragaman budaya Indonesia yang ada di Aceh berikut beberapa kekayaan budaya Indonesia yang ada di Aceh:

1. Tari Tradisional

Tari Saman: Tarian ini dilakukan oleh banyak orang yang duduk berbaris, sambil bergerak dan bernyanyi bersama. Tarian ini terkenal di dunia.

2. Rumah Adat

Rumah Aceh disebut *Rumoh Aceh*. Rumah ini berbentuk rumah panggung, yang tinggi di atas tanah, supaya aman dari banjir.

3. Pakaian Adat

Pakaian adat Aceh biasanya dihias dengan warna emas. Pria memakai baju *Meukasah*, sedangkan wanita memakai *Baju Kurung*.

4. Makanan Khas

Makanan khas Aceh adalah mie Aceh dan ayam tangkap. Rasanya enak dan kaya bumbu.

5. Tradisi

Ada tradisi *Peusijek*, yaitu tradisi memberi doa dengan air khusus, saat ada acara seperti pernikahan atau kelahiran.

6. Alat Musik Tradisional

Aceh punya alat musik bernama **Rapa'i** (seperti rebana) dan **Serune Kalee** (alat musik tiup).

Materi ini berkaitan dengan kebudayaan Indonesia pada kurikulum Merdeka kelas IV muatan Pelajaran IPAS materi kekayaan budaya Indonesia dengan buku siswa kurikulum Merdeka.

2.2.3 Pemahaman Siswa

Pemahaman adalah kesanggupan untuk mendefenisikan, merumuskan kata yang sulit dengan perkataan sendiri. Dapat pula merupakan kesanggupan untuk menafsirkan suatu teori atau melihat konsekwensi atau implikasi, meramalkan kemungkinan atau akibat sesuatu. Menurut Benyamin S. Bloom pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan di ingat. Seorang peserta didik dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan bahasa sendiri. Ngelim Purwanto mengemukakan bahwa pemahaman atau komprehensi adalah tingkat kemampuan yang mengharapkan testee mampu memahami arti atau konsep, situasi, serta fakta yang diketahuinya. Dalam hal ini testee tidak hanya hafal cara verbalistis, tetapi memahami konsep dari masalah atau fakta yang ditanyakan.

2.2.4 Indikator Pemahaman Siswa

Siswa dikatakan dapat memenuhi suatu materi jika memenuhi beberapa indikator yang di inginkan. Indikator pemahaman yang dikehendaki berdasarkan kategori kognitif. Menurut Bloom dalam Suharsimi (2013: 130)

Menurut Winkel terdapat beberapa indikator (2014: 277) di antaranya yaitu :

1. Menjelaskan Kembali

Setelah proses pembelajaran berlangsung, peserta didik diharapkan mampu mengulang atau menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari dengan bahasa siswa sendiri. Dalam konteks materi kekayaan budaya Indonesia, hal ini berarti siswa dapat menceritakan kembali tentang berbagai ragam budaya yang ada di Indonesia, seperti tarian tradisional, pakaian adat, rumah adat, upacara adat, dan makanan khas dari berbagai daerah. Siswa tidak hanya menyebutkan nama-nama budaya tersebut, tetapi juga mampu menjelaskan ciri khas, asal daerah, serta makna yang terkandung di dalamnya. Dengan demikian, kemampuan menjelaskan kembali ini menunjukkan bahwa siswa benar-benar memahami dan mampu mengomunikasikan kembali informasi tentang kekayaan budaya Indonesia yang telah dipelajari, bukan sekadar menghafal fakta, tetapi juga memahami esensi dan keunikan budaya tersebut sesuai dengan indikator pemahaman.

2. Merangkum

kemampuan penting dalam proses pembelajaran tentang kekayaan budaya Indonesia. Ketika seorang siswa mampu merangkum, ini menunjukkan bahwa siswa tidak hanya mendengarkan informasi, tetapi juga memproses dan menyaring esensi dari materi tersebut. Dalam konteks kekayaan budaya Indonesia, kemampuan merangkum memungkinkan siswa untuk mengidentifikasi dan menyatukan beragam aspek budaya yang kompleks

dari berbagai daerah di Indonesia tanpa kehilangan makna pentingnya. Misalnya, saat mempelajari tentang beragam tarian tradisional Indonesia, siswa dapat merangkum bahwa setiap tarian memiliki filosofi, gerakan, kostum, dan musik yang khas, mencerminkan nilai-nilai dan sejarah masyarakat tempat tarian itu berasal. Proses merangkum ini tidak hanya berarti memendekkan informasi, tetapi melibatkan keterampilan kognitif untuk menangkap inti dari materi yang disampaikan oleh guru atau teman selama diskusi kelompok. Dengan merangkum materi tentang kekayaan budaya Indonesia seperti seni rupa, adat istiadat, bahasa daerah, kuliner tradisional, dan peninggalan sejarah, siswa mendemonstrasikan pemahaman mendalam tentang keberagaman dan kekayaan Indonesia sebagai negara multikultural. Kemampuan ini sangat penting karena membantu siswa mengintegrasikan pengetahuan baru tentang keanekaragaman budaya Indonesia ke dalam struktur pengetahuan yang sudah siswa miliki, sambil tetap mempertahankan keutuhan makna dan konteks yang mendasari kekayaan budaya tersebut.

3. Menguraikan dengan kata-kata sendiri

Kemampuan menguraikan dengan kata-kata sendiri menjadi sangat relevan dan berharga. Indonesia sebagai negara kepulauan dengan lebih dari 17.000 pulau memiliki keragaman budaya yang luar biasa, mulai dari Sabang hingga Merauke. Ketika mempelajari kekayaan budaya Indonesia, peserta didik tidak cukup hanya menghafalkan nama-nama tarian tradisional, alat musik, atau pakaian adat dari berbagai daerah. Siswa perlu

mampu menguraikan dengan kata-kata siswa sendiri mengenai karakteristik, filosofi, sejarah, dan nilai-nilai yang terkandung dalam setiap unsur budaya tersebut.

4. Memberikan Contoh

Siswa mampu memberikan contoh berbagai bentuk kekayaan budaya yang ada di Indonesia, seperti ragam tarian daerah, pakaian adat, rumah tradisional, alat musik, hingga upacara adat yang tersebar di seluruh nusantara. Siswa dapat menceritakan kembali, misalnya, bagaimana keunikan batik sebagai warisan budaya dunia, makna filosofis di balik tari Saman dari Aceh, atau perbedaan rumah adat di Sumatera, Jawa, Kalimantan, dan Papua. Dengan demikian, kemampuan menjelaskan kembali ini menjadi bukti bahwa siswa telah memahami dan mampu mengkomunikasikan pengetahuan tentang kekayaan budaya Indonesia yang sangat beragam, baik dari segi bentuk, fungsi, maupun nilai-nilai yang terkandung di dalamnya

5. Menyimpulkan

Siswa merupakan kemampuan kognitif yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Ketika peserta didik mampu menyimpulkan, siswa telah mencapai tingkat pemahaman yang memungkinkan siswa untuk mengidentifikasi dan mengekstrak intisari atau esensi paling fundamental dari materi yang telah dipelajari. Dalam konteks pembelajaran tentang kekayaan budaya Indonesia, kemampuan menyimpulkan menjadi sangat vital karena kompleksitas dan keberagaman budaya nusantara yang luas.

Siswa perlu memahami bahwa kekayaan budaya Indonesia bukan hanya tentang berbagai bentuk seni, musik, tarian, atau kuliner, tetapi juga nilai-nilai filosofis, spiritual, dan sosial yang mendasarinya. Ketika siswa mempelajari tentang batik misalnya, kemampuan menyimpulkan memungkinkan mereka untuk menangkap bahwa batik bukan sekadar kain dengan motif indah, melainkan merupakan representasi dari kehidupan, filosofi, status sosial, dan identitas budaya masyarakat pembuatnya. Demikian pula saat mempelajari berbagai upacara adat dari Sabang sampai Merauke, siswa diharapkan mampu menyimpulkan bahwa keberagaman ritual tersebut pada intinya mencerminkan hubungan harmonis antara manusia dengan alam, sesama, dan Tuhan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa indikator pemahaman dapat diketahui dari bagaimana siswa mampu memahami dan menangkap makna keseluruhan dari materi yang telah dipelajari.

2.3 Penelitian yang Relevan

Dalam penelitian ini peneliti Melakukan penelusuran terkait dengan penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian ini. Berikut ini adalah penelitian yang relevan dengan penelitian yang sedang dikaji

1. Kris Indah fidari ‘Saeful Mizan (2024) dengan judul ”Pegembangan Media Popsap Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas II Sekolah Dasar.Dari hasil penelitian ini bahwa pengembangan media popscrap book dapat memprngaruhi peningkatan hasil belajar.

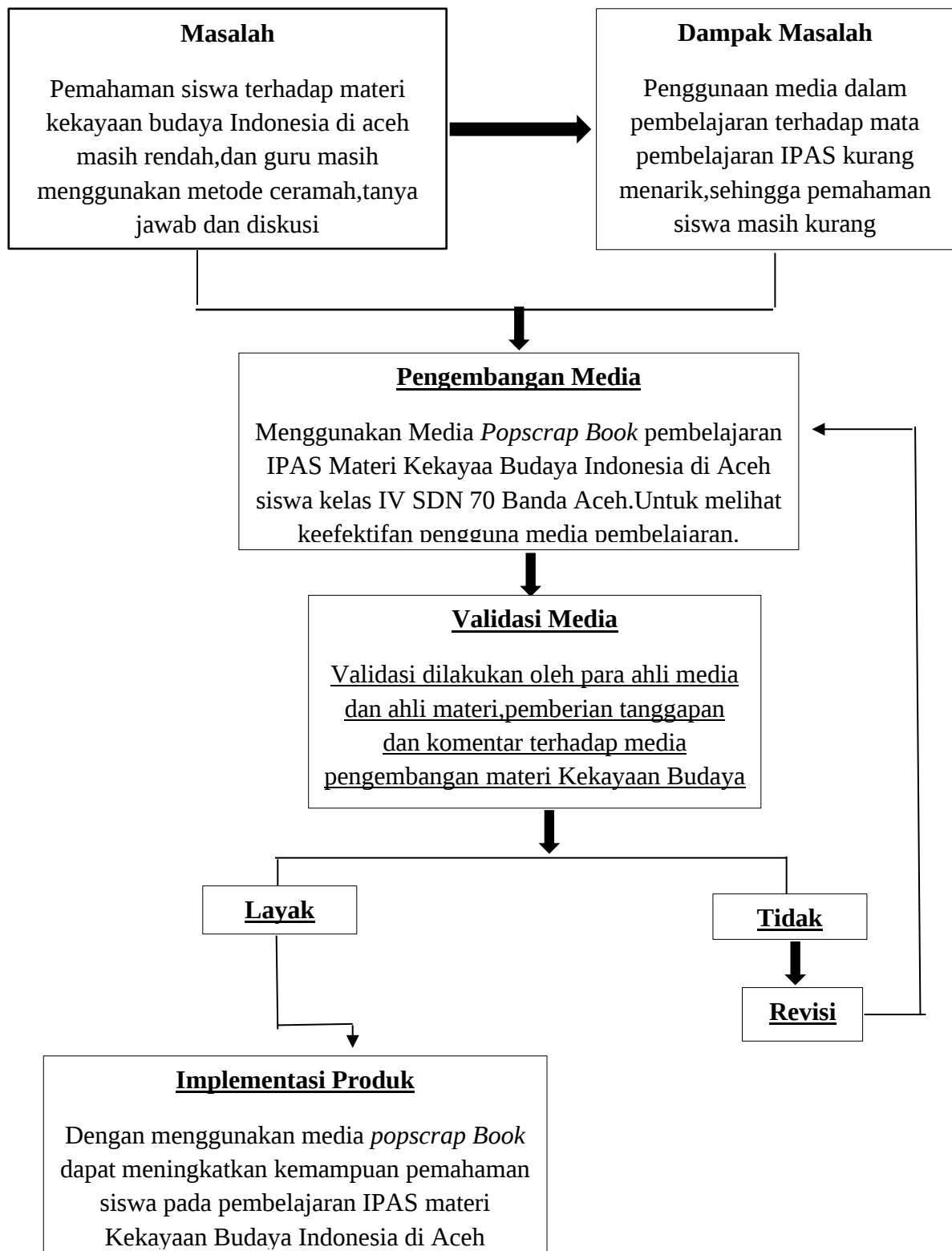
2. Sholichah, D. N., & Hariani, S. (2020). Dengan judul “Pengembangan Media Popscrap Book Untuk Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi di Kelas V Sekolah Dasar. Dari hasil penelitian ini bahwa terdapat kualitas produk berupa kevalidan dan kepraktisan sehingga media Popscrap Book dapat digunakan untuk menulis teks eksposisi.
3. Masning Azimatul Anifa(2020).Dengan judul“Pengembangan Popscrap Book Berbasis Keragaman Suku Bangsa Dan Budaya Di Pulau Jawa Untuk Kelas IV Sekolah Dasar.Dari hasil penelitian dalam media pembelajaran Popscrap Book berbasis keragaman suku bangsa dan budaya di Pulau Jawa dapat disajikan untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Sehingga, nilai rata-rata hasil validasi materi diperoleh sebesar 93,75% dan memenuhi kriteria sangat valid. Artinya, materi pembelajaran yang terdapat dalam media pembelajaran Popscrap Book berbasis keragaman suku bangsa dan budaya di Pulau Jawa dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

2.4 Kerangka Berpikir

Keberadaan media pembelajaran yang dapat membantu peserta didik dalam melakukan pemahaman materi dan setiap tenaga pendidik memiliki kemampuan dalam melakukan pengembangan media pembelajaran yang bertujuan untuk membantu peserta didik dapat memahami materi pembelajaran dengan mudah.

Berdasarkan hal tersebut peneliti inisiatif mengembangkan media pembelajaran *popscrap book*. *Popscrap book* merupakan buku yang didesain dengan menerapkan konsep *popscrapbook*. Perpaduan konsep tersebut mempunyai

tujuan untuk mengembangkan media pembelajaran yang lebih menarik serta memberi inovasi baru untuk mengetahui kelayakan dan keefektifan media pembelajaran *popscrap book* pada Pelajaran IPAS Materi Kekayaan Budaya Indonesia kelas IV SDN 70 Banda Aceh. Oleh sebab itu, perlu adanya kerangka berpikir pada suatu penelitian agar pemahaman peneliti terarah dengan baik dan dapat memberikan pemahaman akan alur penelitian pada pembaca.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Pembuatan Produk

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain penelitian

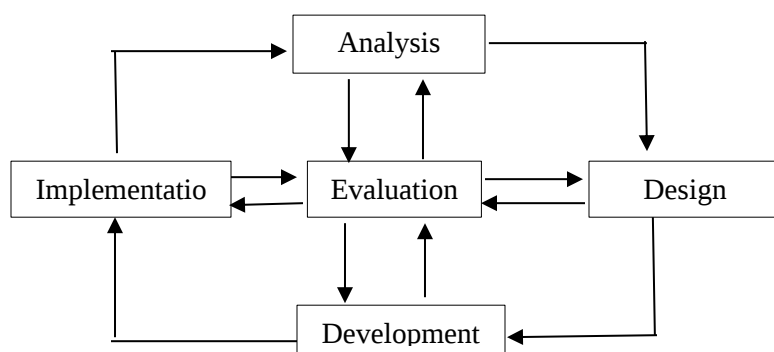
Berdasarkan rumusan masalah yang telah di kemukakan, maka jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pengembangan yang menghasilkan produk berupa media pembelajaran. Sugiyono (2013 : 297) menyatakan “Metode penelitian dan pengembangan merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut”. Sohibun, ddk (2017) menyatakan “Metode penelitian dan pengembangan adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada yang dapat dipertanggungjawabkan”.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *R&D* (*Reasearch and Development*) memuat pada Sugiono. Penelitian pengembangan adalah penelitian yang digunakan untuk menghasilkan dan menguji keefektifan produk. Penelitian ini mengadaptasi model pengembangan ADDIE. Model ADDIE adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan pendekatan sistematis untuk pembelajaran . ADDIE dikembangkan oleh Dick and Carry. Mulyati ningsih (2014: 200) Merupakan singkatan yang mengacu pada proses utama pengembangan yaitu analisis (*analysis*), desain (*design*), pengembangan (*development*), implementasi/penerapan (*implementation*) dan evaluasi (*evaluation*).

3.1.1 Model Pengembangan

Model pengembangan ADDIE terdiri dari lima tahapan yang meliputi analisi (*analysis*), desain (*design*), pengembangan (*development*), implementasi/penerapan

(*implementation*) dan evaluasi (*evaluation*). Adapun langkah penelitian pengembangan ADDIE dalam penelitian ini jika disajikan dalam bentuk bagan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Pengembangan ADDIE

3.1.2 Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Sesuai dengan model pengembangan media *Popscrap Book*, Prosedur pengembangan terdiri dari lima tahap.

1. Tahap Analisis (*Analysis*)

Analisi merupakan langkah pertama yang harus dilakukan. Pada tahap ini peneliti melakukan tahap analisis yang terdiri dari analisis kurikulum dan analisis kebutuhan. Tahap analisis diuraikan sebagai berikut:

a. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan yaitu menentukan media pembelajaran IPAS yang dibutuhkan oleh guru dan siswa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.

b. Analisis Kurikulum

Untuk kurikulum yang diterapkan di SDN 70 Banda Aceh adalah kurikulum merdeka. Penelitian melakukan analisis kompetensi dasar yang

bermuatan pada materi. Kemudian dilakukan indikator pencapaian kompetensi dengan memperhatikan tujuan pembelajaran pada setiap pembelajaran yang tercantum pada buku guru

2. Tahapan Desain(*Design*)

Tahapan ini merupakan tahapan perancangan media Popscrap Book yang akan dibuat. Tahapan perancangan yang akan peneliti lakukan:

1. Mengidentifikasi materi yang ada di buku guru dan buku siswa
2. Membuat kerangka buku dan membuat sampul buku
3. Membuat alas/atau halaman buku yang terdiri 5 halaman serta menyiapkan gambar untuk di tempelkan dan akan dibuat menjadi bentuk kreatif pada setiap halaman yang berkaitan dengan menggunakan Teknik folding dan Pull-tabs
4. Menempelkan penjelasan mengenai kekayaan budaya Indonesia yang ada di Aceh.
5. Menempelkan gambar yang mengenai kekayaan budaya Indonesia yang ada di Aceh terbuka 90° dan 180° beserta bagian-bagiannya dan membuat penjelasan sehingga dapat membangun Tingkat berfikir siswa secara saintifik.

3. Tahapan Pengembangan (*Development*)

Media pembelajaran yang sudah di desain dan rancang, langkah selanjutnya diuji validitasnya. Terdapat tiga orang validator ahli dalam penelitian ini, yaitu validator ahli media, validator ahli materi, dan validator ahli bahasa. Uji validasi dilakukan bertujuan untuk menilai kelayakan media pembelajaran popscrap book, serta hasil penilaian para ahli dapat menjadi perbaikan pada media pembelajaran popscrap book.

Setelah divalidasi maka diketahui kekurangannya, kemudian salah satu Upaya untuk mengurangi kekurangan tersebut dengan cara memperbaiki produk yang akan dikembangkan. Produk yang sudah direvisi dan dapat predikat layak, maka produk tersebut dilanjutkan ke tahap selanjutnya yaitu tahap implementasi.

4. Tahapan Implementasi(*implementation*)

Tahap implementasi produk yang telah dikembangkan dan telah dinyatakan valid kemudian diterapkan pada siswa kelas IV SDN 70 Banda Aceh. Fase ini bertujuan agar dapat digunakan pada proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran popscrap book yang dikembangkan. Pada tahap implementasi ini perangkat media pembelajaran kemudian di uji coba pada siswa sekolah dasar. Tujuan dari tahap implementasi ini adalah untuk mengetahui respon guru terhadap media pembelajaran popscrap book.

5. Tahapan Evaluasi(*Evaluation*)

Tahapan evaluasi merupakan tahapan terakhir dalam prosedur penelitian dan pengembangan ini. Pada tahap ini akan dilakukan evaluasi untuk melihat apakah sistem pembelajaran berhasil dan sesuai yang diharapkan atau tidak.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 70 Banda Aceh dan waktu pelaksanaan penelitian dapat dilihat pada deskripsi tabel berikut:

Tabel 3.1 Riagian Waktu penelitian Dan Penyusunan Skripsi

Agenda	Jadwal Kegiatan Penelitian Tahun 2025															
	Februari				Maret				April				Mei			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Penyusunan Proposal																
Seminar Proposal																
Bimbingan Skripsi																
Implementasi Penelitian																
Pengolahan Data																
Sidang																

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SDN 70 Banda Aceh, dan sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 70 Banda Aceh yang berjumlah 30 siswa dengan 11 laki-laki dan 19 perempuan.

Tabel 3.2 Populasi dan Sampel Siswa kelas IV sekolah dasar pada tahun ajaran 2024/2025

No	Kelas	Siawa		Jumlah
		Laki – Laki	Perempuan	
1	IV	11	19	30

3.4 Jenis Data

Penelitian pengembangan ini menggunakan metode ADDIE dengan menggunakan jenis data kuantitatif. Data kuantitatif diperoleh dari hasil pengisian lembar validasi para ahli dan penggunaan lalu dihitung untuk mengetahui kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan dari media *popsrap book*.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari peneliti adalah mendapat data. Pengumpulan

data diperoleh untuk mengumpulkan data-data yang relevan, akurat, dan sesuai dengan tujuan peneliti. Teknik pengumpulan data didalam penelitian ini adalah:

3.5.1 Validasi

Validasi atau Tingkat ketepatan adalah Tingkat kemampuan instrument peneliti untuk mengungkapkan data sesuai dengan masalah yang hendak diungkapkan. Kegiatan Ini dilakukan dengan memberikan media *Popscrap Book* yang ingin divalidasikan dan lembar validasi kepada validator, yaitu ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa.

3.5.2 Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Lembar kuesioner ini diberikan kepada guru untuk mengetahui respon guru terhadap kepraktisan penggunaan media *popscrap book*.

3.5.3 Tes

Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa. Pada penelitian ini akan menggunakan tes hasil belajar yang dicapai siswa setelah dilakukan tindakan (Post Tes). Tes ini berfungsi untuk mengetahui keefektifan, dan peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial).

3.5.4 Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, dokumen, tulis, angka, gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian (Sugiyono 2018)

:475). Pada penelitian ini,peneliti mengumpulkan data dari angket validasi kelayakan ahli materi,angket validasi ahli bahasa.

3.6 Instrumen Penelitian

Alat atau instrument adalah suatu yang dapat digunakan untuk mempermudah seseorang melaksanakan tugas atau mencapai tujuan secara lebih efektif dan efisien. Penggunaan instrument pengempulan data dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

3.6.1 Lembar Validasi

Lembar validasi serupakan sejumlah pertanyaan yang dituju kepada pakar ahli untuk mengumpulkan data kelayakan terhadap media pembelajaran *Popscrap Book* yang penelit kembangkan pada materi penggolongan kekayaan budaya Indonesia di aceh.

1. Lembar Validasi Media

Lembar validasi media memuat tampilan media *Popscrap Book*. Lembar validasi dikembangkan menjadi beberapa pertanyaan yang diisi oleh ahli media.Kisi-kisi lembar validasi media dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrument Lembar Validasi Ahli Media

No	Aspek Penilain	Indikator
1	Tampilan	a. Tampilan media <i>Popscrap Book</i> menarik. b. Ketepatan pilihan warna pada media <i>Popscrap Book</i> . c. Kejelasan dan kesesuaian gambar yang digunakan dalam media <i>Popscrap Book</i> . d. Ketepatan memilih jenis dan ukuran huruf pada media <i>Popscrap Book</i>
2	Penggunaan	a. Kepraktisan media <i>Popscrap Book</i> mudah dibawa/disimpan b. Kemudahan pemakaian media <i>Popscrap Book</i>

		c. Kejelasan petunjuk penggunaan media <i>Popscrap Book</i> d. Menimbulkan peningkatan pemahaman siswa
3.	Keterlibatan siswa dalam menggunakan media	a. Media <i>Popscrap Book</i> yang dikembangkan dapat membuat siswa ikut aktif dalam pembelajaran.
4	Penyajian	a. Media <i>Popscrap Book</i> dapat digunakan secara individu atau kelompok.

2. Lembar Validasi Materi

Lembar validasi materi berisi tentang kelayakan materi *Popscrap Book*. Masing-masing aspek dikembangkan menjadi beberapa indikator. Lembar Validasi ini diisi oleh ahli materi, kisi-kisi lembar validasi materi dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Lembar Validasi Ahli Materi

No	Aspek Penilaian	Indikator
1	Pembelajaran	a. Kesesuaian materi dengan kurikulum Merdeka b. Kesesuaian Indikator dengan tujuan pembelajaran c. Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan materi d. Penggunaan media melibatkan partisipasi aktif siswa
3.		a. Kesesuaian materi dengan Tingkat pemahaman siswa b. Isi materi dalam media <i>Popscrap Book</i> jelas c. Materi yang disajikan dalam media <i>Popscrap Book</i> mudah dipahami d. Isi materi relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa e. Materi yang dimuat dapat menambah pemahaman siswa f. Kesesuaian materi dengan gambar yang disajikan

2. Lembar Validasi Bahasa

Lembar validasi ahli bahasa ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji kelayakan media *Popscrap Book* dilihat dari aspek kelayakan bahasa. Lembar validasi ahli bahasa ini berisikan pertanyaan-pertanyaan tentang kelayakan bahasa. Kisi-kisi lembar validasi bahasa dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Lembar Ahli Bahasa

No	Aspek Penilaian	Indikator
1	Penggunaan bahasa	a. Ketepatan ejaan yang sesuai dengan EYD b. Bahasa yang digunakan sesuai dengan pemahaman siswa c. Bahasa yang digunakan mudah dipahami
2	Komunikatif	a. Pemahaman siswa terhadap pesan yang disampaikan
3.	Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik	a. Kesesuaian dengan Tingkat perkembangan intelektual peserta didik b. Kesesuaian dengan Tingkat perkembangan emosional peserta didik
4	Lugas	a. Ketepatan struktur kalimat untuk mewakili pesan dan informasi yang ingin di sampaikan b. Keefektifan kalimat yang digunakan c. Kebakuan istilah yang digunakan
5	Tanda baca	a. Kesesuaian penggunaan tanda baca dalam media <i>Popscrap Book</i>

3.6.2 Angket

Adalah seperangkat pernyataan tertulis yang di ajukan kepada responden-responden untuk menjangking data.(Connie Chairunissa,2017:166) angket ini digunakan untuk mengetahui kepraktisan dari produk yang akan peneliti kembangkan.Angket ini di tunjukan untuk guru kelas IV.

Tabel 3.7 Kisi-kisi Instrumen Respon Guru

No	Aspek Penilain	Indikator
1.	Kepraktisan	a. Media <i>Popsrap Book</i> lebih mudah dibawa b. Media <i>Popsrap Book</i> mudah dipahami c. Petunjuk media <i>popsrap book</i> mudah di pahami d. Media <i>popsrap book</i> dapat digunakan untuk belajar e. Dengan menggunakan media <i>popsrap book</i> ini materi lebih mudah di pahami.
2.	Ketertarikan	a. Kegiatan belajar mengajar lebih menyenangkan b. Bentuk,ukuran,dan warna pada media <i>popsrap book</i> menarik c. Perpaduan antara gambar dan tulisan pada media <i>Popsrap Book</i> menarik perhatian siswa.
3.	Materi	a. Materi yang digunakan mudah dipahami b. Gambar yang ditampilkan sesuai dengan contoh yang ada c. Materi yang disajikan sesuai dengan pembelajaran d. Kesesuaian soal-soal yang digunakan dengan materi pembelajaran
4.	Manfaat	a. Media <i>Popsrap Book</i> dapat dipelajari oleh siswa secara mandiri maupun kelompok b. Dengan adanya media <i>Popsrap Book</i> dapat mempermudah pemahaman siswa dalam meningkatkan hasil belajar

3.6.3 Soal

Soal diberikan kepada siswa kelas IV untuk mengetahui efektivitas dari produk hasil pengembangan dengan melihat ketuntasan hasil belajar siswa. Pada penelitian ini menggunakan soal berbentuk pilihan ganda berjumlah 10 soal dengan alternatif 4 jawaban (A,B,C dan D) dan 5 soal berbentuk uraian.

Tabel 3.6 Kisi-Kisi Soal

1. 5Tujuan Pembelajaran(TP)	Indikator Pembelajaran	Jumlah Soal	Indikator Tercapai(%)	Contoh Indikator Tercapai
1. Peserta didik dapat menjelaskan berbagai keragaman budaya yang ada di indonesia	1. Menjelaskan ciri khas Tari Saman Aceh, 2. Tarian daerah yang dilakukan secara Bersama-sama dari aceh adalah.	Cos 10 Esai 5	75%	1. Teri saman Adalah Gerakan tangan berkelompok dan badan 2. Tarian Saman
2. Peserta didik dapat mengetahui factor yang menyebabkan keberagaman di indonesia	3. Apa yang bisa kamu lakukan untuk memperkenalkan budaya daerah ke orang lain, 4. Mengapa budaya daerah harus dilestarikan			3. Menceritakan budaya kita ke orang lain 4. Kekayaan budaya arus dijaga agar tidak punah
3. Peserta didik dapat memberikan contoh berbagai bentuk kekayaan budaya yang ada di indonesia	5. Makan khas Aceh yang terkenal adala 6. Rumah adat suku Aceh disebut 7. Pskaian adat Aceh untuk Perempuan disebut			5. .Mie Aceh 6. Rumah aceh 7. Dara baro

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Analisis Data Kevalidan

Analisis data kevalidan didapatkan dari data lembar validasi media. Pengisian jawaban lembar validasi berdasarkan ketentuan skala likert sebagai berikut:

Tabel 3.7 Skala Penilaian Kevalidan

Skor	Kategori
5	Sangat Baik
4	Baik
3	Cukup Baik
2	Kurang Baik
1	Tidak Baik

(Sumber :Sugiyono,2019)

Analisis data yang di hasilkan dari penilaian Validator dapat dilakukan dengan menggunakan rumus,sebagai berikut:

$$P \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase yang dicari

$\sum x$ = Jumlah skor penelitian

$\sum xi$ = Jumlah skor maksimal

Kriteria kevalidan data penilaian validator ahli media, ahli materi,dan ahli bahasa terhadap penggunaan media *Popscrap Book*. Kategori kevalidan berdasarkan kriteria sebagai beriku:

Tabel 3.8 Kriteria Kevalidan Media

Skor(dalam persen)	Kategori kevalidan
81-100%	Sangat valid
61-80%	valid(tidak perlu revisi)
41-60%	Cukup valid(dengan sedikit revisi)
21-40%	Kurang valid(revisi)
<20%	Tidak valid(revisi)

(Sumber : Arikunto& Cepi,2018)

3.7.2 Teknik Analisis Kepraktisan

Penilaian kepraktisan pada media *Popcrap Book* yang sudah dibuat yaitu dengan memberikan lembar instrument tentang penilaian media *Popscrap*

Book kepada guru. Pengisian jawaban pada lembar kepraktisan berdasarkan ketentuan skala likert sebagai berikut:

Tabel 3.10 Skala Penilaian Kepraktisan

Skor	Kategori
5	Sangat Setuju
4	Setuju
3	Cukup Setuju
2	Kurang Setuju
1	Tidak Setuju

(Sumber : Sugiyono, 2019)

Analisis data yang dihasilkan dari penilaian kepraktisan tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan rumus, sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum X}{\sum X_i} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase yang dicari

$\sum X$ = Jumlah skor penilaian

$\sum X_i$ = Jumlah skor maksimal

Kriteria kepraktisan terhadap penggunaan media *Popscrap Book*. Kategori kepraktisan berdasarkan kriteria adalah sebagai berikut:

Tabel 3.11 Kriteria Kepraktisan Media

Skor(dalam persen)	Kategori Kepraktisan
81-100%	Sangat praktis
61-80%	Praktis
41-60%	Cukup praktis
21-40%	Kurang praktis
<20%	Tidak praktis

(Sumber :Arikunto &Cepi,2018)

3.7.3 Analisis Keefektifan

Penilaian terhadap keefektifan media *Popscrap Book* dilakukan melalui pemberian soal tes kepada siswa setelah proses pembelajaran berlangsung. Teknik ini digunakan untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan dengan menggunakan media tersebut. Soal tes yang diberikan disusun berdasarkan indikator pencapaian kompetensi yang telah ditetapkan, sehingga hasilnya mencerminkan tingkat efektivitas media dalam menunjang pembelajaran.

Analisis data yang dihasilkan dari penilaian keefektifan tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan rumus, sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor ideal}} \times 100$$

Kriteria keefektifan terhadap penggunaan media *Popscrap Book*. Kategori keefektifan berdasarkan kriteria adalah sebagai berikut:

Tabel 3.13 Klasifikasi Nilai Hasil belajar

Tingkat Pencapaian (%)	Kategori penilaian
81-100%	Sangat Efektif
61-80%	Efektif
41-60%	Cukup Efektif
21-40%	Kurang Efektif
<20%	Tidak Efektif

(Sumber :Yuliana,2018)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAAN

4.1 Deskripsi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di sekolah SD Negeri 70 Banda Aceh pada siswa kelas IV dengan menggunakan pengembangan Media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman belajar siswa pada pembelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri 70 Banda Aceh. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kevalidan dan kepraktisan media pembelajaran pada pelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri 70 Banda Aceh, serta untuk mengetahui keefektifan media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman belajar siswa pada pembelajaran IPAS di SD Negeri 70 Banda Aceh. Dalam pengembangan ini menggunakan model ADDIE.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Hasil Pengembangan Media Pembelajaran Popscrap Book

Dalam tahap penelitian ini adalah analisis dengan model ADDIE. Hasil yang diperoleh sebagai berikut:

4.2.1.1 Tahap Analisis

1. Analisis Kebutuhan Siswa

Dalam penelitian ini peneliti mengembangkan media pembelajaran *Popscrap Book*. berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SD Negeri 70 Banda Aceh. Dalam proses pembelajaran guru menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi. Serta kurang dalam penggunaan media pembelajaran pada saat proses pembelajaran.

Kondisi ini mengakibatkan disaat guru mengajukan sebuah pertanyaan siswa mengalami kesulitan dalam merespon atau menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru hal tersebut dikarenakan kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Dalam hal ini peneliti berupaya merancang media pembelajaran *Popscrap Book*. Media yang telah dikembangkan oleh peneliti untuk meningkatkan ketertarikan dan daya tarik siswa serta dapat memenuhi kebutuhan siswa. Peneliti mengambil pelajaran IPAS bab 6 Indonesiaku Kaya Budaya di kelas IV.

2. Analisis Kebutuhan Kurikulum

Analisis kebutuhan kurikulum dalam penelitian ini Pengembangan media pembelajaran *popscrapbook* dilatarbelakangi oleh kebutuhan untuk menciptakan pembelajaran yang sesuai dengan arah Kurikulum Merdeka, yang menekankan fleksibilitas, diferensiasi, dan penguatan Profil Pelajar Pancasila. Dalam pembelajaran kelas IV SDN 70 Banda Aceh khususnya pada materi Kekayaan Budaya Indonesia, peserta didik diharapkan mampu mengenali, memahami, dan menghargai keragaman budaya daerah di Indonesia, seperti rumah adat, pakaian tradisional, tarian daerah, dan alat musik khas. Capaian Pembelajaran (CP) yang ingin dicapai menuntut siswa untuk menunjukkan kemampuan mengenal dan mengklasifikasi budaya Indonesia serta menumbuhkan rasa bangga terhadap warisan budaya bangsa. Oleh karena itu, dibutuhkan media yang tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga melibatkan siswa secara aktif dan menyenangkan.

4.2.1.2 Tahap Desain

Tahap kedua adalah tahap design atau perancangan. Pada tahap ini dilakukan perancangan media Media Pembelajaran *Popscrap Book*. Ada 3 langkah perancangan yakni penyusunan materi, penyusunan kerangka media, penyusunan desain media. Berikut adalah hasil Pengembangan media.

a. Penyusunan materi

Langkah pertama dalam tahap desain adalah penyusunan materi pembelajaran yang akan dituangkan ke dalam media Popscrap Book. Materi dipilih dan disusun berdasarkan tujuan pembelajaran, kurikulum merdeka dan kebutuhan siswa pada topik tertentu. Materi disusun secara terstruktur mulai dari pengantar, isi pokok, hingga rangkuman, agar mudah dipahami oleh siswa. Penyusunan materi juga mempertimbangkan penggunaan bahasa yang sederhana, komunikatif, serta relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa.

No	Tujuan Pembelajaran	Materi Pembelajaran
1.	Peserta didik dapat mengidentifikasi berbagai keragaman budaya yang ada di Indonesia	Kekayaan budaya indonesia di Aceh
2.	Peserta didik dapat mengetahui faktor yang menyebabkan keberagaman di Indonesia.	Bentuk keragaman budaya yang ada di Aceh - Aceh dikrnl dengan kuliner yang kaya rasa - Tarian tradisoan Aceh Alat musik tradisional Aceh yang khas dan sarat makna budaya
3	Peserta didik dapat menerapkan sikap menghargai keberagaman di lingkungannya.	Aceh memiliki beragam tradisi yang mencerminkan kekayaan budaya dan nilai-nilai islami yang diwariskan secara turun menurun

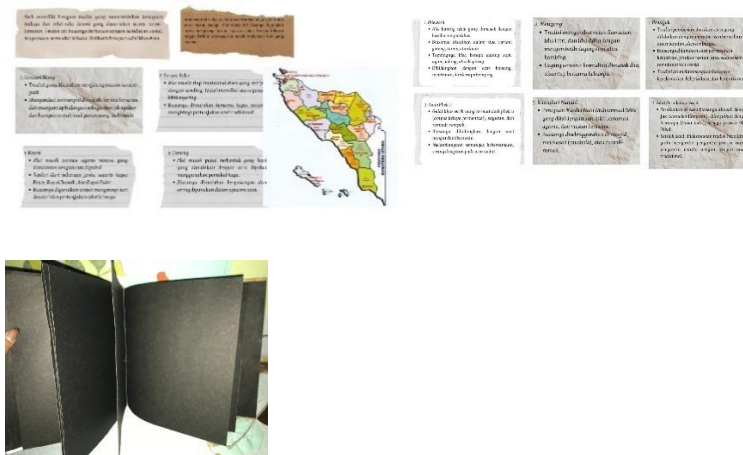
Berikut ini adalah tahapan dalam pembuatan pengembangan media

PopscrapBook:

- b. Tahapan ke 2 membuat kerangka buku dan membuat sampel buku



- c. Tahap ke 3 membuat halaman buku yang terdiri dari 5 lembar halaman serta menyiapkan gambar untuk di tempelkan dan akan dibuat menjadi scrap dan 3D pada setiap halaman yang berkaitan dengan menggunakan teknik folding dan pull-tabs.



- d. Tahap ke 4 menempelkan penjelasan mengenai kekayaan budaya indonesia dan dasar scrap 3D budaya aceh dengan tahapan manual movement component.



- e. Tahap ke 5 yaitu menempelkan gambar kekayaan budaya aceh yang dapat terbuka sebesar 90° dan 180° berserta bagian -bagiannya dan membuat penjelasan yang tersembunyi sehingga dapat membangun tingkat pemahaman dan berfikir siswa secara saintifik.



Pengembangan media pembelajaran yang akan dibuat merupakan media pembelajaran berbentuk *Popscrap Book* dengan menggunakan kardus, kertas asturo, dan kertas bergambar. Di dalam pengembangan media tersebut tersapat 5 halaman, dimana halaman pertama terdapat penjelasan kekayaan budaya indonesia. Halaman kedua terdapat penjelasan keragaman budaya aceh serta tarian tradisional aceh, halaman ketiga penjelasan mengenai makan khas dari aceh, halaman keempat mengenai penjelasan mengenai tradisi yang ada di aceh, halaman kelima penjelasan mengenai alat musik tradisional aceh.

4.2.1.3 Tahap Development (Pengembangan)

Pada tahap pengembangan, media pembelajaran *Popscrap Book* dikembangkan berdasarkan hasil desain yang telah dirancang sebelumnya. Tahapan ini bertujuan untuk menghasilkan produk media pembelajaran yang layak digunakan melalui proses validasi oleh para ahli sehingga menghasilkan produk yang layak digunakan. Berikut tahapan pada tahap pengembangan Media Pembelajaran *Popscrap Book*.

a. Validasi ahli

Produk awal yang telah selesai selanjutnya divalidasi oleh para ahli untuk memberikan penilaian menggunakan instrumen validasi yang telah disiapkan, serta masukan dan saran perbaikan. Hasil validasi dihitung dalam bentuk skor dan persentase, kemudian dikategorikan berdasarkan kriteria validitas (misal: sangat valid, valid, cukup valid, kurang valid). Kemudian para ahli menilai sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangannya. Hasil penelitian yang telah didapat selanjutnya direvisi sesuai dengan kritikan dan saran para ahli.

1) Validasi Materi

Pada validasi ahli materi yang menjadi validator adalah Ibu RI (dosen), untuk menilai dan memastikan bahwa isi materi dalam suatu media pembelajaran sudah sesuai dengan kurikulum dan tujuan pembelajaran yang berlaku. Pelaksanaan validasi dilakukan pada 21 April 2025). Angket yang telah diisi ahli materi dipaparkan pada Tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2 Data Validasi Ahli Materi

No	Aspek yang ditanya	Skor
1.	Kesesuaian materi dengan kurikulum merdeka	4
2.	Kesesuaian indikator dengan tujuan pembelajaran	4
3.	Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan materi	4
4.	Penggunaan media melibatkan partisipasi aktif siswa	4
5.	Kesesuaian materi dengan tingkat pemahaman siswa	4
6.	Isi materi dalam media <i>Popscrap Book</i> lugas dan komunikatif	4
7.	Materi yang disajikan dalam media <i>Popscrap Book</i> mudah dipahami	4
8.	Isi materi relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa	4
9.	Materi yang dimuat dapat menambah pemahaman siswa	4
10.	Kesesuaian materi dengan gambar yang disajikan	4
Jumlah		40
Presentase		80%
Kriteria		Sangat Valid

Berdasarkan data dalam tabel 4.2 dapat diketahui bahwa kualitas materi yang dikembangkan telah di validasi oleh ahli materi (Ibu dosen RI) yang menunjukkan skor 40 dengan persentase 80%, maka, hasil validasi ini menjadi dasar apakah materi sudah layak digunakan atau perlu direvisi sebelum diimplementasikan dalam proses pembelajaran menunjukkan kriteria “sangat valid” digunakan dalam proses pembelajaran.

2) Validasi Ahli bahasa

Pada validasi ahli Bahasa yang menjadi validator adalah Ibu/bapak validator adalah Ibu (WN) (dosen), untuk menilai dan memastikan penggunaan bahasa dalam media pembelajaran sudah komunikatif dan mudah dipahami oleh siswa. Pelaksanaan validasi dilakukan pada tanggal 21 April 2025 pelaksanaan validasi materi oleh dosen WN. Angket yang telah diisi ahli Bahasa dipaparkan pada Tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3 Data Validasi Ahli Bahasa

No	Aspek yang ditanya	Skor
1.	Ketepatan ejaan yang sesuai dengan EYD	4
2.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan pemahaman siswa	5
3.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	5
4.	Pemahaman siswa terhadap pesan yang disampaikan	5
5.	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan intelektual peserta didik	5
6.	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik	5
7.	Ketepatan struktur kalimat untuk mewakili pesan dan informasi yang ingin disampaikan	5
8.	Keefektifan kalimat yang digunakan	5
9.	Kebakuan istilah yang digunakan	5
10.	Kesesuaian penggunaan tanda baca dalam media <i>Popscrap Book</i>	5
Jumlah		49
Presentase		98%
Kriteria		Sangat valid

Berdasarkan data dalam tabel 4.3 dapat diketahui bahwa kualitas materi yang dikembangkan telah di validasi oleh ahli Bahasa (dosen WN) yang menunjukkan skor 49 dengan persentase 98%, menunjukkan kriteria “sangat valid” digunakan dalam proses pembelajaran. Sehingga, berdasarkan kriteria nilai kevalidan, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran, seperti *Popscrap Book*, benar-benar komunikatif, mudah dipahami, dan efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran IPAS kelas IV SDN 70 Banda Aceh.

3) Validasi Media

Pada validasi media yang menjadi validator adalah Ibu/bapak validator adalah Bapak (HM) (dosen), validasi digunakan untuk menilai kualitas aspek visual, tata letak, dan keterbacaan pada media pembelajaran *Popscrap Book*.

Validasi dilaksanakan pada tanggal 21 April 2025 pelaksanaan validasi materi oleh dosen HM. Berdasarkan angket yang telah diisi oleh ahli media dipaparkan pada Tabel 4.4. sebagai berikut:

Tabel 4.4 Data Hasil Validasi Ahli Media

No	Aspek yang ditanya	Skor
1.	Tampilan media <i>Popscrap Book</i> menarik	4
2.	Ketepatan pilihan warna pada media <i>Popscrap Book</i>	3
3.	Kejelasan kesesuaian gambar yang digunakan dalam media <i>Popscrap Book</i>	4
4.	Ketepatan memilih jenis dan ukuran huruf pada media <i>Popscrap Book</i>	4
5.	Kepraktisan media <i>Popscrap Book</i> mudah dibawa/disimpan	4
6.	Kemudahan pemakaian media <i>Popscrap Book</i>	3
7.	Kejelasan petunjuk penggunaan media <i>Popscrap Book</i>	3
8.	Menimbulkan peningkatan pemahaman siswa	4
9.	Media <i>Popscrap Book</i> yang dikembangkan dapat membuat siswa ikut aktif dalam pembelajaran	3
10.	Media <i>Popscrap Book</i> dapat digunakan secara individual atau kelompok	3
Jumlah		35
Presentase		70%
Kriteria		Valid

Berdasarkan data dalam tabel 4.4 dapat diketahui bahwa kualitas materi yang dikembangkan telah di validasi oleh ahli Media (HM) yang menunjukkan skor 35 dengan persentase 70%, menunjukkan kriteri “valid” digunakan dalam proses pembelajaran. Sehingga, berdasarkan kriteria nilai kevalidan, dapat disimpulkan bahwa untuk menilai kelayakan, kualitas, dan efektivitas visual serta tata letak *Popscrap Book* dalam mendukung pembelajaran IPAS kelas IV SDN 70 Banda Aceh.

Hasil penilaian yang dilakukan oleh validator ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media, maka untuk memperoleh persentase keseluruhan

terhadap pengembangan video pembelajaran ,yakni dengan rumus berikut ini:

$$P = \frac{X}{N}$$

Keterangan:

P = Persentase

X = Jumlah Persentase keseluruhan

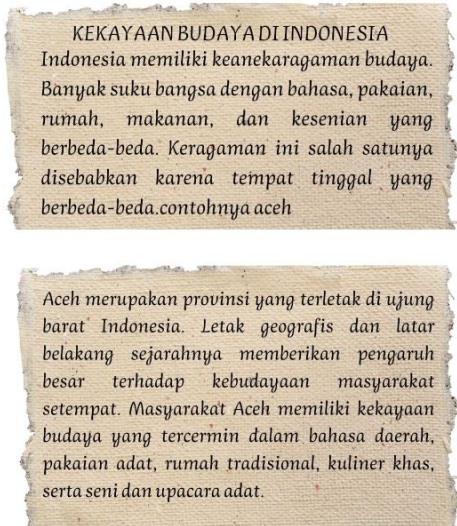
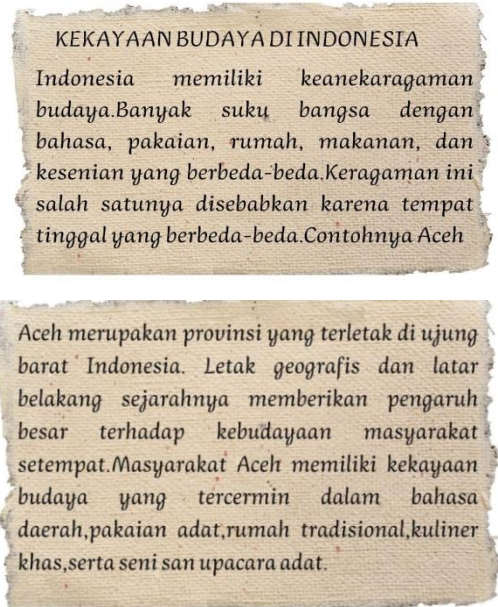
N = Banyak subjek

$$= \frac{48\% + 98\% + 70\%}{3} = \frac{216}{3} = 82\%$$

Berdasarkan hasil di atas bahwa pada validasi ahli materi, diperoleh sebesar 80%, validasi ahli bahasa diperoleh nilai sebesar 98% dan validator ahli media diperoleh nilai 70% dengan nilai keseluruhan validasi sebesar 82% dengan kriteria "Sangat Valid", oleh karena itu maka penggunaan Media Pembelajaran *Popsrap Book* dapat digunakan dalam proses pembelajaran di kelas.

Pada tahapan ini kemudian dikembangkan juga terdapat perubahan berdasarkan saran dan masukan dari pembimbing dan validator sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Revisi dan Saran Perbaikan Media Pembelajaran *Popsrap Book*

	Gambar sebelum revisi	Gambar sesudah revisi
Ahli Bahasa a WH	 Revisi: Terdapat Penggunaan huruf kapital yang keliru yang harus diperbaiki.	 Sudah Revisi: Huruf kapital yang keliru sudah di perbaiki.

4.2.1.4 Tahap Uji Coba (Implementasi)

Tahap ini adalah tahap uji coba produk. setelah dilakukan validasi selanjutnya media akan di uji coba kepada siswa dikelas IV SD Negeri 70 Banda Aceh berjumlah 30 orang pada pembelajaran IPAS. Uji coba media pembelajaran ini dilakukan secara langsung di ruang kelas IV berjalan dengan tertib dan lancar. Siswa hadir semua tepat waktu mengikuti pembelajaran sehingga semua selesai. kemudian peneliti memberikan angket kepada guru untuk mengetahui respon penggunaan terhadap media yang dikembangkan. hasil respon guru sebagai berikut:

4.2.1.5 Hasil Analisis Kepraktisan

Pada angket respon guru diberikan untuk tujuan melihat kepraktisan Media Pembelajaran *Popscrap Book* untuk meningkatkan hasil pemahaman siswa pada pembelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri 70 Banda Aceh. adapun hasil angket respon guru dapat dilihat pada Tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5 Data Angket Kepraktisan

No	Aspek yang ditanya	Skor
1.	Media <i>Popscrap Book</i> mudah dipahami	4
2.	Perpaduan antara gambar dan tulisan pada media <i>Popscrap Book</i> menarik perhatian siswa	4
3.	Media <i>Popscrap Book</i> lebih mudah dibawa	5
4.	Media <i>Popscrap Book</i> dapat dipelajari oleh siswa secara mandiri maupun kelompok	5
5.	Dengan adanya media <i>Popscrap Book</i> dapat mempermudah pemahaman siswa dalam meningkatkan hasil belajar	4
6.	Petunjuk media <i>Popscrap Book</i> mudah dipahami	4
7.	Gambar yang ditampilkan sesuai dengan contoh yang ada	5
8.	Media <i>Popscrap Book</i> dapat digunakan untuk belajar	5
9.	Dengan menggunakan media <i>Popscrap Book</i> ini materi lebih mudah dipahami	5
10.	Kegiatan belajar mengajar lebih menyenangkan	5
11.	Bentuk, dan ukuran warna pada media <i>Popscrap Book</i> menarik	5
12.	Kesesuaian soal-soal yang digunakan dengan materi pembelajaran	5
13.	Materi yang digunakan mudah dipahami	4
Jumlah		60
Presentase		92%
Kriteria		Sangat praktis

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil angket respon guru terhadap kepraktisan media pembelajaran *Popscrap Book* untuk meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri 70 Banda Aceh diperoleh presentase 92% dengan kriteria "Sangat Praktis". Hal ini bahwa Media

Pembelajaran *Popscrap Book* untuk meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri 70 Banda Aceh sangat bagus digunakan dalam proses pembelajaran di kelas.

4.2.1.6 . Analisis Hasil Belajar Siswa

Setelah Media Pembelajaran *Popscrap Book* pada pembelajaran IPAS digunakan dalam proses pembelajaran, kemudian dilakukan tes dengan memberikan soal, dimana hasil belajar ini bertujuan untuk efektifitas penggunaan Media Pembelajaran *Popscrap Book* pada pembelajaran IPAS untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 70 Banda Aceh sebelum dan setelah. Adapun hasil belajar siswa sebagai berikut ini:

Tabel 4.7 Hasil Belajar Siswa

No	Nama	Post Test	
		Nilai	Keterangan
1.	AS	95	Tuntas
2.	AAG	95	Tuntas
3.	AM	85	Tuntas
4.	NA	75	Tuntas
5.	AP	55	Belum Tuntas
6.	Ali	55	Belum Tuntas
7.	AL	90	Tuntas
8.	CK	100	Tuntas
9.	CM	85	Tuntas
10.	EL	55	Belum Tuntas
11.	FF	70	Belum Tuntas
12.	FM	95	Tuntas
13.	JAA	90	Tuntas
14.	KA	95	Tuntas
15.	MU	75	Tuntas

16.	M.HM	95	Tuntas
17.	M.RAA	75	Tuntas
18.	M.RAH	75	Tuntas
19.	M.Z	55	Belum Tuntas
20.	M.AAK	50	Belum Tuntas
21.	NM	45	Belum Tuntas
22.	NKW	100	Tuntas
23.	NI`	45	Belum Tuntas
24.	PA	90	Tuntas
25.	RFM	95	Tuntas
26.	RAZ	85	Tuntas
27.	RAY	90	Tuntas
28.	SS	100	Tuntas
29.	AA	85	Tuntas
30.	ZH`	85	Tuntas
Nilai Rata-Rata		84%	

$$\text{Presentase} = \frac{\sum \text{siswa yang mendapat nilai} \geq 70}{\sum \text{seluruhnya}} \times 100$$

$$P = \frac{24}{30} \times 100 = 80\%$$

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa pada post test setelah penggunaan Media Pembelajaran *Popscrap Book* pada pembelajaran IPAS diperoleh rata-rata nilai keseluruhan sebesar 83.5% dengan kriteria “Sangat Efektif”. Dimana hal ini menunjukkan bahwa Media Pembelajaran *Popscrap Book* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri 70 Banda Aceh sangat efektif digunakan dalam pembelajaran dikelas.

4.2.1.7 Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi merupakan tahapan akhir dalam model pengembangan ADDIE yang bertujuan untuk menilai kualitas dan efektivitas produk yang telah dikembangkan serta melakukan revisi berdasarkan masukan dari validator,. Evaluasi ini bertujuan untuk menyempurnakan media pembelajaran agar lebih sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Pada penelitian ini, media yang dievaluasi adalah Media Pembelajaran *Popscrap Book* IPAS pada materi kekayaan kebudayaan Indonesia. Evaluasi dilakukan melalui masukan dari para ahli (validator) yang memberikan penilaian terhadap aspek kelayakan isi, desain tampilan, bahasa, serta keterpakaian media dalam pembelajaran. Hasil dari evaluasi menunjukkan bahwa media secara umum dinyatakan layak untuk digunakan, namun tetap diberikan beberapa saran perbaikan, khususnya dalam penyempurnaan visual dan penyajian materi agar lebih komunikatif dan mudah dipahami oleh siswa sekolah dasar.

Dalam proses pengembangan media, ditemukan beberapa kendala pada tahap pembuatan awal, antara lain kesulitan dalam menyelaraskan desain folding pull-tabs dengan konten materi, serta keterbatasan waktu dan sumber daya dalam proses produksi. Selain itu, pada tahap implementasi dikelas, terdapat hambatan dalam pemahaman siswa terhadap isi media. Hal ini ditunjukkan oleh hasil evaluasi belajar yang diperoleh siswa setelah penggunaan media. Dari 30 siswa yang mengikuti pembelajaran, sebanyak 10 siswa memperoleh nilai di bawah KKTP yang telah ditetapkan, yaitu 75. Beberapa faktor yang memengaruhi capaian hasil belajar siswa antara lain kemampuan literasi visual yang masih rendah, kurangnya

keterlibatan aktif siswa dalam memahami isi media, serta perlunya peran guru dalam memberikan arahan dan penjelasan saat penggunaan media. Berdasarkan temuan tersebut, dilakukan revisi pada media pembelajaran, khususnya dalam hal penyederhanaan bahasa, penambahan petunjuk penggunaan, serta penguatan elemen interaktif untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa terhadap materi.

4.3 Pembahasan

Penelitian ini menghasilkan suatu produk yaitu media Media Pembelajaran *Popscrap Book* IPAS untuk peserta didik kelas IV SD Negeri 70 Banda Aceh. Pengembangan media Media Pembelajaran *Popscrap Book* IPAS materi kekayaan kebudayaan Indonesia dikembangkan berdasarkan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahapan, yaitu analisis (*analysis*), perancangan (*design*), pengembangan (*development*), penerapan (*implementation*) dan evaluasi (*evaluation*).

Keberhasilan penggunaan media *Popscrap Book* IPAS dalam pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan dan saling mendukung. Pertama, desain visual yang menarik dan interaktif menjadi faktor utama yang mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Media *Popscrap Book* dirancang dengan berbagai teknik kreatif seperti pop-up, pull-tab, dan folding yang tidak hanya menarik perhatian siswa, tetapi juga membantu menyajikan materi secara lebih konkret dan menyenangkan. Menurut Sudjana dan Rivai (2011), media visual yang disertai interaktivitas akan membuat proses belajar menjadi lebih hidup dan efektif karena mampu menjembatani antara konsep abstrak dan realitas yang

bisa dirasakan oleh siswa.

Faktor kedua adalah kesesuaian materi dengan kebutuhan siswa. Media ini dikembangkan berdasarkan hasil analisis kebutuhan peserta didik kelas IV SD, sehingga isi kontennya benar-benar sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif dan sosial siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Arsyad (2015) yang menyatakan bahwa media pembelajaran yang baik adalah media yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik, karena kesesuaian tersebut akan mempermudah siswa dalam memahami konsep dan menjadikan proses belajar lebih bermakna.

Faktor ketiga yang sangat penting adalah tingkat validitas media yang tinggi, sebagaimana dibuktikan melalui hasil validasi oleh para ahli. Berdasarkan data dalam penelitian, media ini memperoleh penilaian kelayakan dari ahli media sebesar 70%, dari ahli materi sebesar 80%, dan dari ahli bahasa sebesar 98%. Hal ini menunjukkan bahwa media *Popscrap Book IPAS* telah memenuhi standar layak secara isi, tampilan, dan bahasa. Menurut Borg dan Gall (1983), validasi oleh para ahli merupakan langkah penting dalam proses pengembangan media untuk memastikan kualitas dan kesesuaian isi dengan tujuan pembelajaran.

Selain validitas, tingkat kepraktisan juga menjadi faktor penentu keberhasilan media ini. Berdasarkan hasil angket guru, media ini memperoleh skor kepraktisan sebesar 92% yang berarti sangat praktis digunakan dalam proses pembelajaran. Guru tidak memerlukan pelatihan tambahan untuk menggunakan media ini, karena sudah dirancang sederhana, fleksibel, dan mudah dipahami. Hal ini sesuai dengan pernyataan Trianto (2013) yang menjelaskan bahwa media pembelajaran yang

efektif harus praktis digunakan dan tidak memberatkan guru atau siswa dalam pelaksanaannya.

Faktor terakhir yang menunjukkan keberhasilan media ini adalah efektivitas dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil post-test setelah penggunaan media, diperoleh nilai rata-rata sebesar 80% yang tergolong dalam kategori tuntas. Nilai tersebut menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan pemahaman terhadap materi setelah menggunakan media *Popscrap Book IPAS*. Hasil ini diperkuat oleh temuan Ummah (2024) yang menyatakan bahwa penggunaan media *Popscrap Book* dapat membantu siswa kelas IV dalam mengatasi kesulitan memahami konsep IPAS. Senada dengan itu, Nursidik dan Asanah (2022) juga menyimpulkan bahwa media *Popscrap Book* efektif dalam meningkatkan kemampuan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Pengembangan Media Pembelajaran *Popscrap Book* IPAS materi kekayaan budaya indonesia di kelas IV SD Negeri 70 Banda Aceh mendapatkan kriteria sangat valid dengan persentase oleh ahli media 70%, persentase ahli materi 80%, dan persentase ahli bahasa 98% dengan gabungan penilaian validasi oleh ketiga validator mencapai persentase 100% dengan kriteria sangat valid.
2. Berdasarkan hasil analisis data kepraktisan yang diperoleh dari angket respon guru terhadap Media Pembelajaran *Popscrap Book* memperoleh nilai pembelajaran IPAS materi kekayaan kebudayaan Indonesia dikategorikan sangat praktis digunakan dalam proses pembelajaran dengan persentase penilaian 92%
3. Keefektifan media *Popscrap Book* dilihat berdasarkan hasil belajar siswa pada post tes rata-rata nilai keseluruhan post test penggunaan media pembelajaran pada pembelajaran IPAS diperoleh rata-rata nilai keseluruhan sebesar 80% dengan kriteria “Tuntas”. Dimana hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri 70 Banda Aceh sangat efektif digunakan dalam pembelajaran dikelas.

5.2 Saran

Penelitian dan pengembangan Media Pembelajaran *Popscrap Book* pada pembelajaran IPAS materi kekayaan kebudayaan Indonesia masih memerlukan tindak lanjut agar dapat memperoleh media pembelajaran yang lebih berkualitas digunakan dalam pembelajaran, peneliti menyarankan:

1. Bagi peneliti selanjutnya terus dikembangkan dengan memperhatikan masukan dari guru, siswa, dan validator, khususnya untuk memperbaiki kendala yang dialami sebagian siswa yang masih kesulitan memahami materi melalui media ini.
2. Bagi sekolah, diharapkan dapat mendukung dan memfasilitasi penggunaan media pembelajaran inovatif seperti *Popscrap Book* dalam proses belajar mengajar, khususnya pada mata pelajaran IPAS. Dukungan dapat berupa penyediaan sarana pendukung, pengadaan media secara berkala, serta pelatihan bagi guru agar mampu memanfaatkan media secara optimal. Hal ini penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa di sekolah.
3. Bagi guru, disarankan untuk lebih aktif menggunakan media pembelajaran kreatif seperti *Popscrap Book* dalam menyampaikan materi IPAS. Guru juga perlu mengembangkan variasi metode pembelajaran serta melakukan evaluasi secara berkala terhadap media yang digunakan, agar dapat menyesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Selain itu, guru diharapkan memberikan bimbingan dan pendampingan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi melalui media ini.

4. Bagi siswa, diharapkan dapat memanfaatkan media Popsrap Book secara aktif dan mandiri dalam proses pembelajaran. Siswa juga dianjurkan untuk berpartisipasi aktif dalam setiap aktivitas yang disediakan dalam media, bertanya jika mengalami kesulitan, serta mengembangkan kreativitas dan minat belajar melalui penggunaan media pembelajaran yang telah disediakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anifa, M. A. (2020). *Pengembangan Popscrap Book Berbasis Keragaman Suku Bangsa Dan Budaya Di Pulau Jawa Untuk Kelas IV Sekolah Dasar*. Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Arikunto, S., & Jabar, C. S. A. (2018). *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoretis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, A. (2019). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Asyhar, R. (2012). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi (GP Press Group).
- Astuti, W., & Kuswanto, H. (2021). Penerapan Media Visual untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3).
- Bluemel, N. L., & Taylor, K. L. (2012). *Pop-up Books: A Guide for Teachers and Librarians*. Santa Barbara, CA: Libraries Unlimited.
- Borg, W. R., & Gall, M. D. (1983). *Educational Research: An Introduction*. New York: Longman.
- Chairunnisa, C. (2017). *Strategi Pembelajaran yang Menyenangkan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Fidari, K. I., & Mizan, S. (2024). Pengembangan Media Popscap Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1).
- Hasanah, U. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran IPAS. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 12(1).
- Junita, S. (2018, October). Pengembangan Media Puzzle Untuk Pemahaman Materi Daur Hidup Hewan Di Sekolah Dasar. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar 2018*. STKIP Bina Bangsa Getsempena
- Mahpudin. (2018). *Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mardiyanto. (2020). *Model Pembelajaran Kolaboratif*. Yogyakarta: Deepublish.

- Marisyah, A., & Firman, H. (2019). Peran Keluarga dalam Pendidikan Anak di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Keluarga*, 5(2).
- Mulyatiningsih, E. (2014). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Munadi, Y. (2010). *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Murjainah. (2016). Scrapbook sebagai Media Ekspresi Kreatif. *Jurnal Seni Rupa*, 4(1).
- Nursidik, Y., & Asanah, S. (2022). Efektivitas Media Popscrap Book terhadap Pemahaman Konsep Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 6(2), 234-241.
- Rahmawati, D., & Fauziah, P. Y. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Pop-up Book untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 7(1), 64-73.
- Sadiman, A. S., Rahardjo, R., Haryono, A., & Rahardjito. (2014). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sholichah, D. N., & Hariani, S. (2020). Pengembangan Media Popscrap Book Untuk Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi di Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 7(2).
- Sohibun, S., dkk. (2017). *Metodologi Penelitian Pendidikan dengan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sudjana, N., & Rivai, A. (2011). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, A. (2013). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Trianto. (2013). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Ummah, K. (2024). Analisis Kesulitan Belajar IPAS Siswa Kelas IV dengan Media Popscrap Book. *Jurnal Pendidikan Inklusi*, 7(1).
- Winkel, W. S. (2014). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.

LAMPIRAN

Dokumentasi Penelitian



Lampiran 1 Modul Ajar

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS RPP / MODUL	
Penyusun	: Zumaila / 21108106
Instansi	: SD Negeri 70 Banda Aceh
Tahun	: Tahun 2025
Penyusunan	
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar
Fase / Kelas	: B / 4
Mata Pelajaran	: IPAS
Materi	: Kekayaan Budaya Indonesia
Elemen	: (Sains dan sosial)
Alokasi Waktu	: (2 x 35 Menit)
B. KOMPETENSI AWAL	
1. Mendeskripsikan keragaman budaya dan kearifan lokal di daerahnya masing-masing. 2. Mengetahui manfaat dan pelestarian keragaman budaya di Indonesia.	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang maha esa dan berakhlak mulia. 2. Berkebhinekaan global. 3. Gotong royong: melakukan kegiatan bersama-sama 4. Mandiri. 5. Bernalar kritis: dapat memecahkan masalah 6. Kreatif: melakukan atau membuat hal baru yang menarik	
D. SARANA DAN PRASARANA	
1. Kemdikbud. 2021 Buku Panduan Guru IPAS untuk SD/MI kelas V 2. Kemdikbud. 2021 Buku Panduan Siswa IPAS untuk SD/MI kelas V 3. Internet 4. Laptop dan Infocus 5. Power point 6. Media Popcrap Book 7. LKPD	

E.TARGET PESERTA DIDIK
1. Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. 2. Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin
F, JUMLAH PESERTA DIDIK
30 Orang
G.MODEL PEMBELAJARAN
❖ Model Pembelajaran : PBL, ❖ Sintak atau langkah-langkah pembelajaran berbasis masalah/PBL) adalah; 1. Orientasi siswa pada masalah, 2. Mengorganisasi siswa untuk belajar, 3. Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok, 4. Mengembangkan dan menyajikan hasil, 5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. ❖ Pendekatan Pembelajaran : Saintifik dan TPACK ❖ Metode Pembelajaran : Tanya Jawab, Diskusi, Penugasan, dan Demonstrasi
KOMPONEN INTI
A.CAPAIAN PEMBELAJARAN
Pada akhir fase B Peserta didik mengenal keragaman budaya, kearifan lokal, sejarah (baik tokoh maupun periodisasinya) di provinsi tempat tinggalnya serta menghubungkan dengan konteks kehidupan saat ini. Peserta didik mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan, mengenal nilai mata uang dan mendemonstrasikan bagaimana uang digunakan untuk mendapatkan nilai manfaat/ memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.
B.TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
1. Peserta didik dapat mengidentifikasi berbagai keragaman budaya yang ada di Indonesia. 2. Peserta didik dapat mengetahui faktor yang menyebabkan keberagaman di Indonesia. 3. Peserta didik dapat menerapkan sikap menghargai keberagaman di lingkungannya.
C.PEMAHAMAN BERMAKNA
Setelah proses pembelajaran berakhir peserta didik diharapkan mampu: siswa mampu memahami dan mendeskripsikan keragaman budaya dan kearifan lokal di daerahnya, serta mengenali dan melestarikan keragaman budaya di Indonesia.

D.PERTANYAAN PEMANTIK

Peserta didik diberi pertanyaan dari ilustrasi dan mengarahkan ke materi yang akan disampaikan

1. Apa saja budaya Indonesia yang kamu kenal?
2. Apa yang akan terjadi jika kita tidak menjaga budaya kita?
3. Mengapa budaya Indonesia bisa berbeda-beda di setiap daerah?

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Awal (15 menit)

1. Peserta didik dan guru masuk ruang kelas.
2. Peserta didik dan guru hadir pada ruang kelas tepat waktu.
3. Peserta didik menjawab salam dari guru dengan ramah (communication)
4. Peserta didik memberikan respon positif saat guru melakukan pengecekan kehadiran.
5. Peserta didik dan guru berdoa sebelum pembelajaran. Guru meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa.
6. Peserta didik menyanyikan lagu wajib nasional "Garuda Pancasila"
7. Peserta didik menyanyikan lagu profil Pancasila
8. Guru mengecek kesiapan peserta didik sebelum memulai pelajaran, dengan peserta didik menyiapkan peralatan belajar.
9. Peserta didik berdiskusi bersama menjawab pertanyaan pemantik dari guru.
10. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. (*Integritas*)
11. Guru dan peserta didik melakukan kesepakatan sebelum memulai pembelajaran.
12. Guru memberikan penguatan kepada peserta didik agar tetap semangat dengan ice breaking

Kegiatan Inti (50 Menit)

Fase Pertama (Orientasi masalah)

13. Peserta didik **mengamati** media *popscrap Book* tentang kekayaan budaya Indonesia yang di Aceh.
14. Guru **menstimulus pengetahuan dan daya analisis** peserta didik tentang media *Popscrap Book* yang telah dilihatnya.
15. Peserta didik ditugaskan untuk **menemukan masalah-masalah** yang berkaitan dengan media *Popscrap Book*,
16. Peserta didik menentukan **akar permasalahan** berdasarkan masalah yang ditemukan dalam Media *Popscrap Book*
17. Peserta didik diminta mengidentifikasi **alternatif solusi dari permasalahan**

tersebut, (misalnya menceritakan apa saja kekayaan yang ada di aceh dan coba sebutkan tarian-tarian tradisional yang ada di aceh)

18. Peserta didik **menentukan solusi** yang paling tepat

Fase kedua (Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar)

19. Peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok dimana masing-masing kelompok terdiri dari 5 dan ada yang 6 orang.

20. Peserta didik diberikan LKPD .

21. Peserta didik bertanya jawab tentang pengisian LKPD.

22. Peserta didik mengumpulkan bahan yang sesuai dengan permasalahan yang disediakan guru

Peserta didik diminta untuk mengerjakan LKPD dengan tepat, sesuai dengan waktu yang telah disepakati.

Fase ketiga (Membimbing penyelidikan kelompok)

25. Peserta didik melakukan penyelidikan tentang materi Kekayaan budaya indonesia

26. Peserta didik mengerjakan LKPD.

27. Guru membimbing penyelidikan yang dilakukan oleh siswa, terutama siswa yang kesulitan dalam mengerjakan LKPD.

Fase keempat (Mengembangkan dan menyajikan hasil karya)

28. Masing-masing kelompok mengembangkan hasil penelitiannya.

29. Salah satu siswa sebagai perwakilan kelompok diminta maju kedepan untuk menyampaikan hasil dari kegiatan penyelidikan kelompoknya.

30. Kelompok lain mendengarkan dan memberikan tanggapan terhadap hasil kerja temannya.

31. Guru memberikan tanggapan dan penilaian terhadap hasil kerja siswa.

Fase kelima (Menganalisis dan mengevaluasi)

32. Siswa menganalisis solusi yang tepat dalam kegiatan pembelajaran.

33. Siswa membuat kesimpulan berdasarkan masukan dari teman-teman tentang hasil kerja mereka.

34. Guru membimbing dan memberikan penghargaan terhadap penampilan siswa

35. Guru mengajak siswa es breaking

Kegiatan Penutup (10 Menit)

25. Siswa Bersama guru menyimpulkan isi dari materi pembelajaran.
 26. Guru memberikan refleksi kepada siswa tentang pembelajaran hari ini
 27. Siswa diminta mengerjakan soal-soal evaluasi untuk mengukur ketercapaian kompetensi
 28. Siswa Bersama guru melakukan Tindakan umpan balik dengan bertanya jawab tentang materi yang sudah dipelajari maupun materi yang belum dimengerti
 29. Guru memberikan motivasi semangat belajar kepada siswa
 30. Guru mengajak siswa menyanyikan lagu wajib “ Garuda Pancasila “ nasional sebelum pulang guna untuk menumbuhkan rasa nasionalisme pada siswa
 31. Gurru dan siswa membaca doa Bersama di akhir pembelajaran
- Guru mengucapkan salam.

F.REFLEKSI**Tebel Refleksi untuk Peserta didik**

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut mumateri apa yang sulit dari pelajaran ini?	
2	Bagaimana perasaan mu saat mengikuti pelajaran ini?	
3	Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?	
4	Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kamu berikan pada usaha yang telah kamu lakukan?	
5	Apa yang akan kamu lakukan setelah mempelajari materi ini ?	

Tebel Refleksi untuk Guru

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Kegiatan yang sudah saya lakukan pada pembelajaran	

	Ini adalah	
2.	Kegiatan yang belum saya lakukan pada pembelajaran Ini adalah	
3.	Kesulitan yang dialami peserta didik dalam pembelajaran ini adalah	
4.	Hal yang akan dilakukan untuk membantu peserta Didik yang kesulitan	

G.ASESMENT/PENILAIAN
1. Asesmen Formatif Peserta didik mengerjakan LKPD dalam diskusi kelompok 2. Asesmen Sumatif (Setiap habis elemen) 3. P5 (Diakhir pembelajaran) 4. Refleksi
H.PENGAYAAN/REMEDIAL

Pengayaan

Peserta didik yang telah mencapai KKTP dalam evaluasi penilaian hari akan mengulas kembali materi yang telah dipelajari dan diberikan materi tambahan untuk menambah wawasan

Remedial

Berdasarkan hasil evaluasi penilaian ,bagi peserta didik yang belum mencapai KKTP pada capaian pembelajaran akan diberikan penilaian ulang (remedial) sehingga memiliki pemahaman dan keterampilan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

LAMPIRAN

- A. BAHAN AJAR
- B. LKPD
- C. PENILAIAN

Lampiran ke 4 Surat Penelitian

625



UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA
FAKULTAS KEGURUAN DAN
ILMU PENDIDIKAN
Jl. Tanggul Krueng Lamnyong No. 34 Rukoh, Banda Aceh 23112 Indonesia
bbg.ac.id info@bbg.ac.id +62 823-2121-1883



Nomor : 2081/131013/FI/PN/V/2025
Lampiran : -
Hal : *Izin Melaksanakan Penelitian Skripsi*

Kepada Yth,
Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Banda Aceh
Di_
Tempat

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) mengharapkan bantuan Bapak/Ibu agar sudi kiranya memberi izin kepada yang namanya tersebut di bawah ini :

Nama : **Zumaila**
NIM : **21108106**
Program Studi : **S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

Untuk mengumpulkan data-data di **SD Negeri 70 Banda Aceh** dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul:

"PENGEMBANGAN MEDIA POPSCRAP BOOK UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA PADA PEMBELAJARAN IPAS KELAS IV SDN 70 BANDA ACEH".

Atas pemberian izin dan bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 16 Mei 2025
Dekan FKIP,

Dr. Syarifuni M. Pd
NIDN: 0128068203

Lampiran ke 5 Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Aceh



PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
JALAN. P. NYAK MAKAM NO. 23 GP. KOTA BARU TELP/FAX. (0651) 7555136, 7555137
E-mail: dikbud@bandacehkota.go.id Website: dikbud.bandacehkota.go.id
Kode Pos: 23125

IZIN PENELITIAN
NOMOR : 074/A3/1792

TENTANG
PENGUMPULAN DATA PADA SD NEGERI 70 BANDA ACEH

Dasar : Surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bina Bangsa
Getsempena Banda Aceh nomor : 2081/131013/F1/PN/V/2025 tanggal
16 Mei 2025 perihal Izin Melaksanakan Penelitian Skripsi.

MEMBERI IZIN

Kepada :
Nama : Zumalia
NIM : 21108106
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jenjang : S1
Untuk : Mengumpulkan data dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul :
"Pengembangan Media POPSCRAP BOOK Untuk Meningkatkan
Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran IPAS Kelas IV SDN 70 Banda Aceh"

Dengan Ketentuan Sebagai Berikut :

1. Harus berkonsultasi langsung dengan Kepala Sekolah yang bersangkutan dan sepanjang tidak mengganggu proses belajar mengajar.
2. Bagi mahasiswa yang bersangkutan supaya menyampaikan foto copy hasil Penelitian sebanyak 1 (satu) eksemplar ke Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kota Banda Aceh.
3. Surat ini berlaku sejak tanggal 23 Mei s.d 23 Juni 2025
4. Kepala sekolah dibenarkan mengeluarkan surat keterangan hanya untuk yang benar – benar telah melakukan pengumpulan data

Demikianlah surat ini disampaikan untuk dapat dipergunakan semestinya.

23 Mei 2025 M / 24 Dzulqaidah 1446 H
An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN KOTA BANDA ACEH
KEPALA BIDANG PEMBINAAN SD


JAILANI YUSTI, S.Ag, M.Pd
Pembina TK I
NIP. 19720401 199801 1 001

Tembusan :
1. Dekan FKIP UBBG Banda Aceh
2. Mahasiswa/i yang bersangkutan

Lampiran ke 6 Surat Keterangan Selesai Melaksanakan Penelitian



**PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 70**

Jalan Pawang Itam No. 3 Gampong Jawa Kec. Kuta Raja Telp (0651) 7315401
E-mail: sdn70@bna@gmail.com Website: <https://sdn70bandaaceh.sch.id/>

BANDA ACEH

Kode Pos : 23128

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
NOMOR : 422 / SD70 / 157 / 2025

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD Negeri 70 Banda Aceh :

Nama : MUNAWAR, S.Pd . M, Si
NIP : 19820923 200504 1 001
Pangkat/Gol Ruang : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala SD Negeri 70 Kota Banda Aceh

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Zumaila
NIM : 21108106
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Jenjang : S - 1
Universitas : Bina Bangsa Getsempena (UBBG)

Benar yang namanya tersebut diatas telah melaksanakan pengamatan dan penelitian di SD Negeri 70 Banda Aceh guna menyelesaikan penyusunan Penelitian dengan judul “**PENGEMBANGAN MEDIA POPSCRAP BOOK UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA PADA PEMBELAJARAN IPAS KELAS IV SD NEGERI 70 BANDA ACEH**”. Pada tanggal 23 Mei 2025 sampai 26 Mei 2025.

Demikianlah Surat Keterangan ini kami perbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Banda Aceh, 26 Mei 2025

Kepala SD Negeri 70



Munawar, S.Pd. M.Si

Pembina TK I / IV-b

NIP. 19820923 200504 1 001

Lampiran ke 7 Validasi Ahli Materi

LEMBAR VALIDASI(AHLI MATERI)

A. Identitas

Nama Penyusun : Zumaila

Nim : 21108106

Nama Validator : Raziska Ibrahim, M.Pd

NIDN : 1317119001

B. Tujuan

Lembar validasi ini di tujukan untuk mengetahui pendapat Bapak /Ibu sebagai ahli materi terhadap media *Popscrap Book* yang telah dikembangkan oleh penyusun .

C. Petunjuk pengisian

Berilah tanda *ceklist* (✓) pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian anda terhadap media *Popscrap Book* yang telah dikembangkan.

1. Tidak Setuju
2. Kurang Setuju
3. Cukup Setuju
4. Setuju
5. Sangat Setuju

D. Tabel Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Nilai Pengamatan				
		1	2	3	4	5
1	Kesesuaian materi dengan kurikulum merdeka				✓	
2	Kesesuaian indikator dengan tujuan pembelajaran				✓	
3	Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan materi				✓	
4	Penggunaan media melibatkan partisipasi aktif siswa				✓	
5	Kesesuaian materi dengan tingkat pemahaman siswa				✓	
6	Isi materi dalam media <i>Popscrap Book</i> lugas dan komunikatif				✓	
7	Materi yang disajikan dalam media <i>Popscrap Book</i> mudah dipahami				✓	
8	Isi materi relavan dengan kehidupan sehari-hari siswa				✓	

9	Materi yang dimuat dapat menambah pemahaman siswa				✓	
10	Kesesuaian materi dengan gambar yang disajikan				✓	

E. Komentar dan Saran

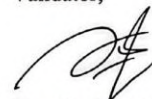
Untuk Media sudah baik, tetapi perlu dikembangkan lagi materinya.

F. Kesimpulan.

Media ini dinyatakan:

- Layak untuk diuji coba tanpa revisi
- ☒ Layak untuk diuji coba dengan revisi sesuai saran
- Belum/ tidak layak untuk diuji cobakan.

Banda Aceh, 21 April 2025
Validator,



(Raziska Ibrahimy, M.Pd)
NIDN. 1317119001

Lampiran ke 8 Validasi Ahli Bahasa

LEMBAR VALIDASI(AHLI BAHASA)

A. Identitas

Nama Penyusun : Zumaila
 Nim : 21108106
 Nama Validator : Wahida Nasution, M.Pd
 NIDN : 0108078703

B. Tujuan

Lembar validasi ini di tujukan untuk mengetahui pendapat Bapak /Ibu sebagai Ahli bahasa terhadap media Popsrap Book yang telah dikembangkan oleh penyusun .

C. Petunjuk pengisian

Berilah tanda *ceklist* (✓) pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian anda terhadap media popsrap book yang telah dikembangkan.

1. Tidak Setuju
2. Kurang Setuju
3. Cukup Setuju
4. Setuju
5. Sangat Setuju

D. Tabel Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Nilai Pengamatan				
		1	2	3	4	5
1	Ketepatan ejaan yang sesuai dengan EYD				✓	
2	Bahasa yang digunakan sesuai dengan pemahaman siswa					✓
3	Bahasa yang digunakan mudah dipahami					✓
4	Pemahaman siswa terhadap pesan yg disampaikan					✓
5	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan intelektual peserta didik					✓
6	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik					✓

7	Ketepatan struktur kalimat untuk mewakili pesan dan informasi yang ingin disampaikan					✓
8	Keefektifan kalimat yang digunakan					✓
9	Kebakuan istilah yang digunakan					✓
10	Kesesuaian penggunaan tanda baca dalam media Popscrap Book					✓

E. Komentor dan Saran

terdapat pengurangan huruf kapital yang keliru namun sudah diperbaiki

F. Kesimpulan.

Media ini dinyatakan:

- Layak untuk diuji coba tanpa revisi
- Layak untuk diuji coba dengan revisi sesuai saran
- Belum/ tidak layak untuk diuji cobakan.

Banda Aceh, 21 April 2025

Validator,



(Wahidah Nasution, M.Pd)

NIDN. 1008078703

Lampiran ke 9 Validasi Ahli Media

LEMBAR VALIDASI (AHLI MEDIA)

A. Identitas

Nama Penyusun : Zumaila

Nim : 21108106

Nama Validator : **Haris Munandar, M.Pd**

NIDN : 1316038901

B. Tujuan

Lembar validasi ini di tujukan untuk mengetahui pendapat Bapak /Ibu sebagai ahli media terhadap media Popscrap Book yang telah dikembangkan oleh penyusun .

C. Petunjuk pengisian

Berilah tanda *ceklist* (✓) pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian anda terhadap media Popscrap Book yang telah dikembangkan.

1. Tidak Setuju
2. Kurang Setuju
3. Cukup Setuju
4. Setuju
5. Sangat Setuju

D. Tabel Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Nilai Pengamatan				
		1	2	3	4	5
1	Tampilan media <i>Popscrap Book</i> menarik				✓	
2	Ketepatan pilihan warna pada media <i>Popscrap Book</i>			✓		
3	Kejelasan dan kesesuaian gambar yang digunakan dalam media <i>Popscrap Book</i>				✓	
4	Ketepatan memilih jenis dan ukuran huruf pada media <i>Popscrap Book</i>				✓	
5	Kepraktisan media <i>Popscrap Book</i> mudah dibawa/disimpan				✓	
6	Kemudahan pemakaian media <i>Popscrap Book</i>			✓		
7	Kejelasan petunjuk penggunaan media <i>Popscrap Book</i>			✓		
8	Menimbulkan peningkatan pemahaman siswa				✓	

Haris Munandar

9	Media <i>Popscrap Book</i> yang dikembangkan dapat membuat siswa ikut aktif dalam pembelajaran			✓	
10	Media <i>Popscrap Book</i> dapat digunakan secara individual atau kelompok			✓	

E. Komentar dan Saran

..... sebagian besar sudah memenuhi kepatutan
 media pembelajaran

F. Kesimpulan.

Media ini dinyatakan:

- Layak untuk diuji coba tanpa revisi
- Layak untuk diuji coba dengan revisi sesuai saran
- Belum/ tidak layak untuk diuji cobakan.

Banda Aceh, 21 April 2025

Validator,

(Haris Munandar, M.Pd)
 NIDN. 1316038901

Lampiran ke 10 Soal Post-Tes

Kekayaan Budaya Indonesia di (IPAS)

SOAL POST-TEST

Nama : NAJWA KHAIFA WILDA

Kelas : IVb

Mata Pelajaran : ~

Soal :

1. Tari Piring berasal dari daerah
A. Jawa Barat
☒ B. Sumatra Barat ✓
C. Aceh
D. Kalimantan
2. Tarian daerah yang dilakukan secara bersama-sama dari Aceh adalah
A. Tari Jaipong
☒ B. Tari Saman ✓
C. Tari Piring
D. Tari Tor-Tor
3. Makanan khas Aceh yang terkenal adalah
A. Pempek
☒ B. Mie Aceh ✓
C. Soto Lamongan
D. Gudeg
4. Rumah adat Krong Bade berasal dari
A. Riau
☒ B. Aceh ✓
C. Kalimantan
D. Jawa Tengah

B: 10

5. Lagu Ampar-Ampar Pisang berasal dari daerah

A. Jawa Timur

☒ B. Kalimantan Selatan

C. Sulawesi

D. Aceh

6. Tari Saman biasa dilakukan secara

A. Sendiri

B. Berpasangan

☒ C. Berkelompok

D. Melompat

7. Alat musik khas Aceh yang dipukul adalah

A. Angklung

B. Tifa

☒ C. Rapai

D. Sasando

8. Rumah adat suku Aceh disebut

A. Rumah Joglo

B. Rumah Gadang

C. Rumah Limas

☒ D. Rumoh Aceh

9. Alat musik angklung berasal dari daerah

A. Aceh

☒ B. Jawa Barat

C. Bali

D. Sumatra

10. Pakaian adat Aceh untuk perempuan disebut

A. Bundo Kanduang

B. Baju Kurung

X Daro Baro
D. Kebaya

Soal Esai

1. Jelaskan ciri khas Tari Saman dari Aceh!.
2. Apa manfaat mempelajari budaya dari daerah lain?.
3. Sebutkan 2 contoh lagu daerah dan asalnya?
4. Mengapa budaya daerah harus dilestarikan?.
5. Apa yang bisa kamu lakukan untuk memperkenalkan budaya daerah ke orang lain?

Tulis Jawaban Di Bawah Ini

1. Tari Saman adalah gerakan tangan berkesmpok dan badan
2. Menambah wawasan menumbuh sikap toleransi menghargai perbedaan dan menjaga persatuan dan kesatuan bangsa serta
3. 1. Apuse : papua
2. bungaens jeumpa : aceh
4. agar tidak punah dan menjaga identitas bangsa serta mempertahankan khas budaya nasional
5. Saya menceritakan pada orang lain.

g: 10

Kekayaan Budaya Indonesia di (IPAS)

SOAL POST-TEST

Nama : RADIT FUZQAN

Kelas : 4B

Mata Pelajaran : IPA

Soal :

1. Tari Piring berasal dari daerah

A. Jawa Barat

☒ B. Sumatra Barat

C. Aceh

D. Kalimantan

B.9
C.1

2. Tarian daerah yang dilakukan secara bersama-sama dari Aceh adalah

A. Tari Jaipong

☒ B. Tari Saman

C. Tari Piring

D. Tari Tor-Tor

3. Makanan khas Aceh yang terkenal adalah

A. Pempek

☒ B. Mie Aceh

C. Soto Lamongan

D. Gudeg

4. Rumah adat Krong Bade berasal dari

A. Riau

☒ B. Aceh

C. Kalimantan

D. Jawa Tengah

5. Lagu Ampar-Ampar Pisang berasal dari daerah

A. Jawa Timur

☒ B. Kalimantan Selatan

Sulawesi

D. Aceh

6. Tari Saman biasa dilakukan secara

A. Sendiri

B. Berpasangan

☒ C. Berkelompok

D. Melompat

7. Alat musik khas Aceh yang dipukul adalah

A. Angklung

B. Tifa

☒ C. Rapai

D. Sasando

8. Rumah adat suku Aceh disebut

A. Rumah Joglo

B. Rumah Gadang

C. Rumah Limas

☒ D. Rumoh Aceh

9. Alat musik angklung berasal dari daerah

A. Aceh

B. Jawa Barat

C. Bali

☒ D. Sumatra

10. Pakaian adat Aceh untuk perempuan disebut

A. Bundo Kanduang

B. Baju Kurung

~~X~~ Daro Baro ✓
D. Kebaya

Soal Esai

1. Jelaskan ciri khas Tari Saman dari Aceh!
2. Apa manfaat mempelajari budaya dari daerah lain?
3. Sebutkan 2 contoh lagu daerah dan asalnya?
4. Mengapa budaya daerah harus dilestarikan?
5. Apa yang bisa kamu lakukan untuk memperkenalkan budaya daerah ke orang lain?

Tulis Jawaban Di Bawah Ini

1. berkelompok, gerakannya cepat
2. manfaatnya menambah wawasan, memperluas sikap toleran si ~~dan~~ menghargai perbedaan ✓
B.10
3. 1. Unggah Jempang berasal dari Aceh
2. Ambar di Sany berasal dari Kalimantan
selela
4. Agar tidak punah dan menjaga identitas budaya nasional
5. Saya menceritakan kepada orang lain

Kekayaan Budaya Indonesia di (IPAS)

SOAL POST-TEST

Nama : ADLIN SADIKA

Kelas : IV B

Mata Pelajaran :

Soal :

1. Tari Piring berasal dari daerah
A. Jawa Barat
☒ B. Sumatra Barat
C. Aceh
D. Kalimantan
2. Tarian daerah yang dilakukan secara bersama-sama dari Aceh adalah
A. Tari Jaipong
☒ B. Tari Saman
C. Tari Piring
D. Tari Tor-Tor
3. Makanan khas Aceh yang terkenal adalah
A. Pempek
☒ B. Mie Aceh
C. Soto Lamongan
D. Gudeg
4. Rumah adat Krong Bade berasal dari
A. Riau
☒ B. Aceh

5. Lagu Ampar-Ampar Pisang berasal dari daerah
A. Jawa Timur
☒ B. Kalimantan Selatan
C. Sulawesi
D. Aceh
6. Tari Saman biasa dilakukan secara
A. Sendiri
B. Berpasangan
☒ C. Berkelompok
D. Melompat
7. Alat musik khas Aceh yang dipukul adalah
A. Angklung
B. Tifa
☒ C. Rapai
D. Sasando
8. Rumah adat suku Aceh disebut
A. Rumah Joglo
B. Rumah Gadang
C. Rumah Limas
☒ D. Rumoh Aceh
9. Alat musik angklung berasal dari daerah
☒ A. Aceh
B. Jawa Barat
C. Bali
D. Sumatra
10. Pakaian adat Aceh untuk perempuan disebut
A. Bundo Kanduang
B. Baju Kurung

Daro Baro
D. Kebaya

Soal Esai

1. Jelaskan ciri khas Tari Saman dari Aceh!
2. Apa manfaat mempelajari budaya dari daerah lain?
3. Sebutkan 2 contoh lagu daerah dan asalnya?
4. Mengapa budaya daerah harus dilestarikan?
5. Apa yang bisa kamu lakukan untuk memperkenalkan budaya daerah ke orang lain?

Tulis Jawaban Di Bawah Ini

1. Perkelompok. gerakanya cepat ✓
 2. Manfaatnya Menambah wawasan Menemukan sikap Toleransi Menghargai satu sama lain ✓
 3. Bungong jump Aceh
amper-amper pisang kaumantan ✓
 4. Agar tidak punah ✓
 5. Memperkenalkan budaya kita ke orang lain ✓
- B.I.U

Kekayaan Budaya Indonesia di (IPAS)

SOAL POST-TEST

Nama : *Alif Al-Gaffar*

Kelas : *10 B*

Mata Pelajaran :

Soal :

1. Tari Piring berasal dari daerah

A. Jawa Barat

☒ B. Sumatra Barat

C. Aceh

D. Kalimantan

2. Tarian daerah yang dilakukan secara bersama-sama dari Aceh adalah

A. Tari Jaipong

☒ B. Tari Saman

C. Tari Piring

D. Tari Tor-Tor

3. Makanan khas Aceh yang terkenal adalah

A. Pempek

☒ B. Mie Aceh

C. Soto Lamongan

D. Gudeg

4. Rumah adat Krong Bade berasal dari

A. Riau

☒ B. Aceh

C. Kalimantan

D. Jawa Tengah

5. Lagu Ampar-Ampar Pisang berasal dari daerah
- A. Jawa Timur
 - ☒ B. Kalimantan Selatan
 - C. Sulawesi
 - D. Aceh
6. Tari Saman biasa dilakukan secara
- A. Sendiri
 - B. Berpasangan
 - ☒ C. Berkelompok
 - D. Melompat
7. Alat musik khas Aceh yang dipukul adalah
- A. Angklung
 - B. Tifa
 - ☒ C. Rapai
 - D. Sasando
8. Rumah adat suku Aceh disebut
- A. Rumah Joglo
 - B. Rumah Gadang
 - C. Rumah Limas
 - ☒ D. Rumoh Aceh
9. Alat musik angklung berasal dari daerah
- ☒ A. Aceh
 - B. Jawa Barat
 - C. Bali
 - D. Sumatra
10. Pakaian adat Aceh untuk perempuan disebut
- A. Bundo Kanduang
 - B. Baju Kurung

G. Daro Baro

D. Kebaya

Soal Esai

1. Jelaskan ciri khas Tari Saman dari Aceh!
2. Apa manfaat mempelajari budaya dari daerah lain?
3. Sebutkan 2 contoh lagu daerah dan asalnya?
4. Mengapa budaya daerah harus dilestarikan?
5. Apa yang bisa kamu lakukan untuk memperkenalkan budaya daerah ke orang lain?

Tulis Jawaban Di Bawah Ini

1. Perkelompok
2. Manfaatnya untuk menambah wawasan
Mengaya Selay teoransi dan mengaya
kesatuan
3. Bungong jumpa aceh
Ampar - Pisang kalimantan
4. agar tidak punah
5. Saling memperkenalkan budaya kita
ke orang lain. B.P

Kekayaan Budaya Indonesia di (IPAS)

SOAL POST-TEST

Nama : *Amisa muazirah*

Kelas : *IV-B*

Mata Pelajaran : *IPAS*

Soal :

1. Tari Piring berasal dari daerah
A. Jawa Barat
☒ B. Sumatra Barat
C. Aceh
D. Kalimantan
2. Tarian daerah yang dilakukan secara bersama-sama dari Aceh adalah
A. Tari Jaipong
☒ B. Tari Saman
C. Tari Piring
D. Tari Tor-Tor
3. Makanan khas Aceh yang terkenal adalah
A. Pempek
☒ B. Mie Aceh
C. Soto Lamongan
D. Gudeg
4. Rumah adat Krong Bade berasal dari
A. Riau
☒ B. Aceh
C. Kalimantan
D. Jawa Tengah

5. Lagu Ampar-Ampar Pisang berasal dari daerah

- ☒ Jawa Timur
- ☒ Kalimantan Selatan
- C. Sulawesi
- D. Aceh

6. Tari Saman biasa dilakukan secara

- A. Sendiri
- B. Berpasangan
- ☒ Berkelompok
- D. Melompat

7. Alat musik khas Aceh yang dipukul adalah

- A. Angklung
- ☒ Tifa
- C. Rapai
- D. Sasando

8. Rumah adat suku Aceh disebut

- A. Rumah Joglo
- B. Rumah Gadang
- C. Rumah Limas
- ☒ Rumoh Aceh

9. Alat musik angklung berasal dari daerah

- A. Aceh
- ☒ Jawa Barat
- C. Bali
- D. Sumatra

10. Pakaian adat Aceh untuk perempuan disebut

- A. Bundo Kanduang
- B. Baju Kurung

C. Daro Baro

~~A~~ Kebaya

Soal Esai

1. Jelaskan ciri khas Tari Saman dari Aceh!
2. Apa manfaat mempelajari budaya dari daerah lain?
3. Sebutkan 2 contoh lagu daerah dan asalnya?
4. Mengapa budaya daerah harus dilestarikan?
5. Apa yang bisa kamu lakukan untuk memperkenalkan budaya daerah ke orang lain?

Tulis Jawaban Di Bawah Ini

"Jawabannya"

1. dilakukan secara berkelompok. ✓ B.10
2. menambah wawasan menumbuhkan sifat toleransi menghargai perbedaan
serta menjaga persatuan ^{dan} kesatuan bangsa.
3. ampat² pisang ~~gigit~~ kaimantan Selatan ~~bangsa~~ jeumpa Aceh.
4. agar tidak ^{Punah} ~~punah~~ dan menjaga identitas bangsa serta mempertahankan khas budayanya nasional.
5. dengan berteman dengan daerah lain dan kasih tau misal nya kasih tau Makanan khas, Rumah adat, Tari, dan lain²?

Kekayaan Budaya Indonesia di (IPAS)

SOAL POST-TEST

Nama : Nurul Amro

Kelas : IV B

Mata Pelajaran : IPAS

Soal :

1. Tari Piring berasal dari daerah
A. Jawa Barat BO
B. Sumatra Barat X
C. Aceh
D. Kalimantan
2. Tarian daerah yang dilakukan secara bersama-sama dari Aceh adalah
A. Tari Jaipong
B. Tari Saman ✓
C. Tari Piring
D. Tari Tor-Tor
3. Makanan khas Aceh yang terkenal adalah
A. Pempek
B. Mie Aceh ✓
C. Soto Lamongan
D. Gudeg
4. Rumah adat Krong Bade berasal dari
A. Riau
B. Aceh ✓
C. Kalimantan
D. Jawa Tengah

5. Lagu Ampar-Ampar Pisang berasal dari daerah
- A. Jawa Timur
 - ☒ B. Kalimantan Selatan ✓
 - C. Sulawesi
 - D. Aceh
6. Tari Saman biasa dilakukan secara
- A. Sendiri
 - B. Berpasangan
 - ☒ C. Berkelompok ✓
 - D. Melompat
7. Alat musik khas Aceh yang dipukul adalah
- A. Angklung
 - B. Tifa
 - ☒ C. Rapai ✓
 - D. Sasando
8. Rumah adat suku Aceh disebut
- A. Rumah Joglo
 - B. Rumah Gadang
 - C. Rumah Limas
 - ☒ D. Rumoh Aceh ✓
9. Alat musik angklung berasal dari daerah
- A. Aceh
 - ☒ B. Jawa Barat ✓
 - C. Bali
 - D. Sumatra
10. Pakaian adat Aceh untuk perempuan disebut
- A. Bundo Kanduang
 - B. Baju Kurung

C. Daro Baro ✓
M. Kebaya

Soal Esai

1. Jelaskan ciri khas Tari Saman dari Aceh!.
2. Apa manfaat mempelajari budaya dari daerah lain?.
3. Sebutkan 2 contoh lagu daerah dan asalnya?
4. Mengapa budaya daerah harus dilestarikan?.
5. Apa yang bisa kamu lakukan untuk memperkenalkan budaya daerah ke orang lain?

Tulis Jawaban Di Bawah Ini

1. menggerakkan tangan dan kaki ✓
2. menambah wawasan minumbuhkan sikap toleransi menghargai perbedaan serta menjaga persatu dan kesatuan bangsa ✓
3. bungong jampa dan i/n B. 2
4. agar tidak punah dan menjaga identitas budaya nasional indonesia ✓
5. dengan cara kita mengajarkannya i/n

Kekayaan Budaya Indonesia di (IPAS)

SOAL POST-TEST

Nama : dyasha putri

Kelas : IV B

Mata Pelajaran : IPAS

Soal :

1. Tari Piring berasal dari daerah
A. Jawa Barat
B. Sumatra Barat
C. Aceh
D. Kalimantan
B.5
2. Tarian daerah yang dilakukan secara bersama-sama dari Aceh adalah
A. Tari Jaipong
B. Tari Saman
C. Tari Piring
D. Tari Tor-Tor
3. Makanan khas Aceh yang terkenal adalah
A. Pempek
B. Mie Aceh
C. Soto Lamongan
D. Gudeg
4. Rumah adat Krong Bade berasal dari
A. Riau
B. Aceh
C. Kalimantan
D. Jawa Tengah

5. Lagu Ampar-Ampar Pisang berasal dari daerah

- ☒ A. Jawa Timur
- B. Kalimantan Selatan
- C. Sulawesi
- D. Aceh

6. Tari Saman biasa dilakukan secara

- A. Sendiri
- B. Berpasangan
- ☒ C. Berkelompok
- D. Melompat

7. Alat musik khas Aceh yang dipukul adalah

- A. Angklung
- B. Tifa
- C. Rapai
- ☒ D. Sasando

8. Rumah adat suku Aceh disebut

- A. Rumah Joglo
- B. Rumah Gadang
- ☒ C. Rumah Limas
- D. Rumah Aceh

9. Alat musik angklung berasal dari daerah

- ☒ A. Aceh
- B. Jawa Barat
- C. Bali
- D. Sumatra

10. Pakaian adat Aceh untuk perempuan disebut

- A. Bundo Kanduang
- B. Baju Kurung

C. Daro Baro ✓

D. Kebaya

Soal Esai

1. Jelaskan ciri khas Tari Saman dari Aceh!.
2. Apa manfaat mempelajari budaya dari daerah lain?.
3. Sebutkan 2 contoh lagu daerah dan asalnya?
4. Mengapa budaya daerah harus dilestarikan?.
5. Apa yang bisa kamu lakukan untuk memperkenalkan budaya daerah ke orang lain?

Tulis Jawaban Di Bawah Ini

jawaban

1. [berkelompok ✓

jawaban

2. [~~Ammbah~~ adalah ~~menambah~~ wansan
manfaatnya

jawaban

3. [1. bungong jempe berasal dari daerah = Aceh ✓
2. ampar - ampar pisang berasal dari daerah = Kalimantan
Jawa timur

jawaban

4. [agar tidak punah dan menjaga indelitas^s bangsa
serta memperkaya khas budaya Indonesia

jawaban

5. [adalah lagu daerah macam ~~dan~~ saman

Kekayaan Budaya Indonesia di (IPAS)

SOAL POST-TEST

Nama : Alvan Do

Kelas :

Mata Pelajaran :

Soal :

1. Tari Piring berasal dari daerah
 - A. Jawa Barat
 - ☒ B. Sumatra Barat
 - C. Aceh
 - D. Kalimantan
2. Tarian daerah yang dilakukan secara bersama-sama dari Aceh adalah
 - A. Tari Jaipong
 - ☒ B. Tari Saman
 - C. Tari Piring
 - D. Tari Tor-Tor

B. 10
3. Makanan khas Aceh yang terkenal adalah
 - A. Pempek
 - ☒ B. Mie Aceh
 - C. Soto Lamongan
 - D. Gudeg
4. Rumah adat Krong Bade berasal dari
 - A. Riau
 - ☒ B. Aceh
 - C. Kalimantan
 - D. Jawa Tengah

5. Lagu Ampar-Ampar Pisang berasal dari daerah
- A. Jawa Timur
 - ☒ B. Kalimantan Selatan
 - C. Sulawesi
 - D. Aceh
6. Tari Saman biasa dilakukan secara
- A. Sendiri
 - B. Berpasangan
 - ☒ C. Berkelompok
 - D. Melompat
7. Alat musik khas Aceh yang dipukul adalah
- A. Angklung
 - B. Tifa
 - ☒ C. Rapai
 - D. Sasando
8. Rumah adat suku Aceh disebut
- ☒ A. Rumah Joglo
 - B. Rumah Gadang
 - C. Rumah Limas
 - D. Rumoh Aceh
9. Alat musik angklung berasal dari daerah
- A. Aceh
 - ☒ B. Jawa Barat
 - C. Bali
 - D. Sumatra
10. Pakaian adat Aceh untuk perempuan disebut
- A. Bundo Kanduang
 - B. Baju Kurung

✓ Daro Baro
D. Kebaya

Soal Esai

1. Jelaskan ciri khas Tari Saman dari Aceh!
2. Apa manfaat mempelajari budaya dari daerah lain?
3. Sebutkan 2 contoh lagu daerah dan asalnya?
4. Mengapa budaya daerah harus dilestarikan?
5. Apa yang bisa kamu lakukan untuk memperkenalkan budaya daerah ke orang lain?

Tulis Jawaban Di Bawah Ini

1. Ciri khas Tari saman adalah gerakan tangan dan badan yang sesuai tari dan kompak diiringi murte ✓
2. Manfaatnya adalah menambah wawasan menumbuhkan sikap toleransi, menghargai satu sama lain ✓
3. ambar - ambar pisang : Kalimantan selatan
bungong jumpa : Aceh ✓
4. Budaya daerah harus dilestarikan agar tidak punah
B.i.o ✓
5. Menghargai ✓

Kekayaan Budaya Indonesia di (IPAS)

SOAL POST-TEST

Nama : ABIZAK Lufi

Kelas :

Mata Pelajaran :

Soal :

1. Tari Piring berasal dari daerah

- A. Jawa Barat
- ☒ B. Sumatra Barat
- C. Aceh
- D. Kalimantan

B:7

2. Tarian daerah yang dilakukan secara bersama-sama dari Aceh adalah

- A. Tari Jaipong
- ☒ B. Tari Saman
- C. Tari Piring
- D. Tari Tor-Tor

3. Makanan khas Aceh yang terkenal adalah

- A. Pempek
- ☒ B. Mie Aceh
- C. Soto Lamongan
- D. Gudeg

4. Rumah adat Krong Bade berasal dari

- A. Riau
- ☒ B. Aceh
- C. Kalimantan
- D. Jawa Tengah

5. Lagu Ampar-Ampar Pisang berasal dari daerah

- A. Jawa Timur
- ☒ B. Kalimantan Selatan ✓
- C. Sulawesi
- D. Aceh

6. Tari Saman biasa dilakukan secara

- A. Sendiri
- B. Berpasangan ✓
- ☒ C. Berkelompok
- D. Melompat

7. Alat musik khas Aceh yang dipukul adalah

- ☒ A. Angklung
- B. Tifa ✗
- C. Rapi
- D. Sasando

8. Rumah adat suku Aceh disebut

- A. Rumah Joglo
- B. Rumah Gadang
- C. Rumah Limas ✓
- ☒ D. Rumoh Aceh

9. Alat musik angklung berasal dari daerah

- A. Aceh
- ☒ B. Jawa Barat
- C. Bali
- D. Sumatra ✗

10. Pakaian adat Aceh untuk perempuan disebut

- ☒ A. Bundo Kanduang ✗
- B. Baju Kurung

- C. Daro Baro
- D. Kebaya

Soal Esai

1. Jelaskan ciri khas Tari Saman dari Aceh!
2. Apa manfaat mempelajari budaya dari daerah lain?
3. Sebutkan 2 contoh lagu daerah dan asalnya?
4. Mengapa budaya daerah harus dilestarikan?
5. Apa yang bisa kamu lakukan untuk memperkenalkan budaya daerah ke orang lain?

Tulis Jawaban Di Bawah Ini

1. berkelompok ✓
2. ~~menambah~~ menambah wawasan menambahkan sikap toleransi perbedaan menjaga persatuan dan keberagaman bangsa B.10
3. ambar - ambar Pisang di Kalimantan selatan bungong Jemba dari banda aceh
4. agar tidak punah dan menjaga identitas bangsa serta memperkaya khas budhaya nasional
5. memperkenalkan orang lain ✓

Kekayaan Budaya Indonesia di (IPAS)

SOAL POST-TEST

Nama : Cut keumala hayati

Kelas : IV b

Mata Pelajaran : iPaS

Soal :

1. Tari Piring berasal dari daerah
A. Jawa Barat
☒ B. Sumatra Barat ✓
C. Aceh
D. Kalimantan
2. Tarian daerah yang dilakukan secara bersama-sama dari Aceh adalah
A. Tari Jaipong
☒ B. Tari Saman ✓
C. Tari Piring
D. Tari Tor-Tor
3. Makanan khas Aceh yang terkenal adalah
A. Pempek
☒ B. Mie Aceh ✓
C. Soto Lamongan
D. Gudeg
4. Rumah adat Krong Bade berasal dari
A. Riau
☒ B. Aceh ✓
C. Kalimantan
D. Jawa Tengah

B.10

5. Lagu Ampar-Ampar Pisang berasal dari daerah
- A. Jawa Timur
 - ☒ B. Kalimantan Selatan ✓
 - C. Sulawesi
 - D. Aceh
6. Tari Saman biasa dilakukan secara
- A. Sendiri
 - B. Berpasangan
 - ☒ C. Berkelompok ✓
 - D. Melompat
7. Alat musik khas Aceh yang dipukul adalah
- A. Angklung
 - B. Tifa
 - ☒ C. Rapai ✓
 - D. Sasando
8. Rumah adat suku Aceh disebut
- A. Rumah Joglo
 - B. Rumah Gadang
 - C. Rumah Limas
 - ☒ D. Rumoh Aceh ✓
9. Alat musik angklung berasal dari daerah
- A. Aceh
 - ☒ B. Jawa Barat ✓
 - C. Bali
 - D. Sumatra
10. Pakaian adat Aceh untuk perempuan disebut
- A. Bundo Kanduang
 - B. Baju Kurung

X Daro Baro ✓

D. Kebaya

Soal Esai

1. Jelaskan ciri khas Tari Saman dari Aceh!
2. Apa manfaat mempelajari budaya dari daerah lain?
3. Sebutkan 2 contoh lagu daerah dan asalnya?
4. Mengapa budaya daerah harus dilestarikan?
5. Apa yang bisa kamu lakukan untuk memperkenalkan budaya daerah ke orang lain?

Tulis Jawaban Di Bawah Ini

1. tari Saman adalah tangan dan badan yg kompak dan cepat
2. menambah wawasan menumbuhkan sikap toleransi serta menigga persatuan dan kesatuan
3. ampar-ampar pisang = kalimantan serabun B.10
- GunDul -GunDul pancul = Jawa tengah
4. agar tidak Punah dan menigga identitas bangsa serta memper kaya budaya nasional
5. Saya bisa memperkenalkan budaya daerah melalui media Sosial atau bercerita

Kekayaan Budaya Indonesia di (IPAS)

SOAL POST-TEST

Nama : Cut Miratul

Kelas : 18

Mata Pelajaran :

Soal :

1. Tari Piring berasal dari daerah
A. Jawa Barat
☒ B. Sumatra Barat ✓ B.6
C. Aceh
D. Kalimantan
2. Tarian daerah yang dilakukan secara bersama-sama dari Aceh adalah
A. Tari Jaipong
☒ B. Tari Saman ✓
C. Tari Piring
D. Tari Tor-Tor
3. Makanan khas Aceh yang terkenal adalah
A. Pempek
☒ B. Mie Aceh ✓
C. Soto Lamongan
D. Gudeg
4. Rumah adat Krong Bade berasal dari
A. Riau
☒ B. Aceh ✓
C. Kalimantan
D. Jawa Tengah

5. Lagu Ampar-Ampar Pisang berasal dari daerah
- A. Jawa Timur
 - ☒ B. Kalimantan Selatan
 - C. Sulawesi ✓
 - D. Aceh
6. Tari Saman biasa dilakukan secara
- A. Sendiri
 - ☒ B. Berpasangan
 - C. Berkelompok ✓
 - D. Melompat
7. Alat musik khas Aceh yang dipukul adalah
- A. Angklung
 - ☒ B. Tifa
 - C. Rapai
 - D. Sasando
8. Rumah adat suku Aceh disebut
- A. Rumah Joglo
 - B. Rumah Gadang
 - C. Rumah Limas
 - ☒ D. Rumoh Aceh
9. Alat musik angklung berasal dari daerah
- A. Aceh
 - B. Jawa Barat
 - ☒ C. Bali
 - D. Sumatra
10. Pakaian adat Aceh untuk perempuan disebut
- ☒ A. Bundo Kanduang
 - B. Baju Kurung

- C. Daro Baro
- D. Kebaya

Soal Esai

1. Jelaskan ciri khas Tari Saman dari Aceh!
2. Apa manfaat mempelajari budaya dari daerah lain?
3. Sebutkan 2 contoh lagu daerah dan asalnya?
4. Mengapa budaya daerah harus dilestarikan?
5. Apa yang bisa kamu lakukan untuk memperkenalkan budaya daerah ke orang lain?

Tulis Jawaban Di Bawah Ini

1. Berkelompok ✓
2. Membah wawasan membubuhkan sikap toleransi
menghargai satu sama lain
menjaga keratuan dan persatuan
3. Bungong jumpe dari aceh ✓ B.10
4. agar tidak punah menjaga identitas bangsa serta
memperlekas lehar budaya Nasional
- 5- Mengajak melakukan makanan, mengaitkan
rumah adat.

Kekayaan Budaya Indonesia di (IPAS)

SOAL POST-TEST

Nama : cisa

Kelas : (VB

Mata Pelajaran : Indonesia

Soal :

1. Tari Piring berasal dari daerah
☒ A. Jawa Barat
B. Sumatra Barat
C. Aceh
D. Kalimantan
2. Tarian daerah yang dilakukan secara bersama-sama dari Aceh adalah
A. Tari Jaipong
☒ B. Tari Saman
C. Tari Piring
D. Tari Tor-Tor
3. Makanan khas Aceh yang terkenal adalah
☒ A. Pempek
B. Mie Aceh
C. Soto Lamongan
D. Gudeg
4. Rumah adat Krong Bade berasal dari
A. Riau
☒ B. Aceh
C. Kalimantan
D. Jawa Tengah

5. Lagu Ampar-Ampar Pisang berasal dari daerah

- ☒ A. Jawa Timur
- B. Kalimantan Selatan
- C. Sulawesi
- D. Aceh

6. Tari Saman biasa dilakukan secara

- A. Sendiri
- B. Berpasangan
- ☒ C. Berkelompok
- D. Melompat

7. Alat musik khas Aceh yang dipukul adalah

- A. Angklung
- B. Tifa
- C. Rapai
- ☒ D. Sasando

8. Rumah adat suku Aceh disebut

- A. Rumah Joglo
- B. Rumah Gadang
- C. Rumah Limas
- ☒ D. Rumoh Aceh

9. Alat musik angklung berasal dari daerah

- A. Aceh
- ☒ B. Jawa Barat
- C. Bali
- D. Sumatra

10. Pakaian adat Aceh untuk perempuan disebut

- A. Bundo Kanduang
- B. Baju Kurung

C. Daro Baro

Kebaya

Soal Esai

1. Jelaskan ciri khas Tari Saman dari Aceh!
2. Apa manfaat mempelajari budaya dari daerah lain?
3. Sebutkan 2 contoh lagu daerah dan asalnya?
4. Mengapa budaya daerah harus dilestarikan?
5. Apa yang bisa kamu lakukan untuk memperkenalkan budaya daerah ke orang lain?

Tulis Jawaban Di Bawah Ini

Jawab 1. C berkelompok

Jawab 2. manfaatnya ~~agar~~ adalah menambah wawasan

Jawab 3. bunga rampa berasal dari Aceh

Jawab 4. agar tidak punah menjaga identitas bangsa serta memperkaya khas budaya Indonesia

Jawab 5. adalah lagu daerah macam nari sago

Kekayaan Budaya Indonesia di (IPAS)

SOAL POST-TES

Nama : Farah Fadillah

Kelas : 12 b

Mata Pelajaran : IPAS

Soal :

1. Tari Piring berasal dari daerah
☒ A. Jawa Barat
B. Sumatra Barat
C. Aceh
D. Kalimantan
2. Tarian daerah yang dilakukan secara bersama-sama dari Aceh adalah
A. Tari Jaipong
☒ B. Tari Saman
C. Tari Piring
D. Tari Tor-Tor
3. Makanan khas Aceh yang terkenal adalah
☒ A. Pempek
B. Mie Aceh
C. Soto Lamongan
D. Gudeg
4. Rumah adat Krong Bade berasal dari
A. Riau
☒ B. Aceh
C. Kalimantan
D. Jawa Tengah

5. Lagu Ampar-Ampar Pisang berasal dari daerah

A. Jawa Timur

B. Kalimantan Selatan

☒ C. Sulawesi

D. Aceh

6. Tari Saman biasa dilakukan secara

A. Sendiri

B. Berpasangan

☒ C. Berkelompok

D. Melompat

7. Alat musik khas Aceh yang dipukul adalah

A. Angklung

☒ B. Tifa

C. Rapai

D. Sasando

8. Rumah adat suku Aceh disebut

A. Rumah Joglo

B. Rumah Gadang

C. Rumah Limas

☒ D. Rumoh Aceh

9. Alat musik angklung berasal dari daerah

☒ A. Aceh

B. Jawa Barat

C. Bali

D. Sumatra

10. Pakaian adat Aceh untuk perempuan disebut

A. Bundo Kanduang

B. Baju Kurung

C. Daro Baro

~~K.~~ Kebaya

Soal Esai

1. Jelaskan ciri khas Tari Saman dari Aceh!
2. Apa manfaat mempelajari budaya dari daerah lain?
3. Sebutkan 2 contoh lagu daerah dan asalnya?
4. Mengapa budaya daerah harus dilestarikan?
5. Apa yang bisa kamu lakukan untuk memperkenalkan budaya daerah ke orang lain?

Tulis Jawaban Di Bawah Ini

- ① jawab: berkelompok ✓
- ② jawab: manfaatnya ~~ke~~ kita bisa adalah menambah warisan
- ③ jawab: bugong jempe dan berdasar dari daerah aceh
- ④ jawab: agar tidak punah menjaga identitas bangsa serta memperkaya khas budaya indonesia ✓
- ⑤ jawab: adalah dengan mengenalkan budaya daerah kita kepada orang lain ✓

Kekayaan Budaya Indonesia di (IPAS)

SOAL POST-TEST

Nama : *Atimoh*

Kelas : *IVB*

Mata Pelajaran :

Soal :

1. Tari Piring berasal dari daerah

- ☒ A. Jawa Barat
- B. Sumatra Barat
- C. Aceh
- D. Kalimantan

B.9

2. Tarian daerah yang dilakukan secara bersama-sama dari Aceh adalah

- A. Tari Jaipong
- ☒ B. Tari Saman
- C. Tari Piring
- D. Tari Tor-Tor

3. Makanan khas Aceh yang terkenal adalah

- A. Pempek
- ☒ B. Mie Aceh
- C. Soto Lamongan
- D. Gudeg

4. Rumah adat Krong Bade berasal dari

- A. Riau
- ☒ B. Aceh
- C. Kalimantan
- D. Jawa Tengah

5. Lagu Ampar-Ampar Pisang berasal dari daerah

A. Jawa Timur

☒ B. Kalimantan Selatan

C. Sulawesi

D. Aceh

6. Tari Saman biasa dilakukan secara

A. Sendiri

B. Berpasangan

☒ C. Berkelompok

D. Melompat

7. Alat musik khas Aceh yang dipukul adalah

A. Angklung

B. Tifa

☒ C. Rapai

D. Sasando

8. Rumah adat suku Aceh disebut

A. Rumah Joglo

B. Rumah Gadang

C. Rumah Limas

☒ D. Rumoh Aceh

9. Alat musik angklung berasal dari daerah

A. Aceh

☒ B. Jawa Barat

C. Bali

D. Sumatra

10. Pakaian adat Aceh untuk perempuan disebut

A. Bundo Kanduang

B. Baju Kurung

- C. Daro Baro ✓
D. Kebaya

Soal Esai

1. Jelaskan ciri khas Tari Saman dari Aceh!
2. Apa manfaat mempelajari budaya dari daerah lain?
3. Sebutkan 2 contoh lagu daerah dan asalnya?
4. Mengapa budaya daerah harus dilestarikan?
5. Apa yang bisa kamu lakukan untuk memperkenalkan budaya daerah ke orang lain?

Tulis Jawaban Di Bawah Ini

1. Gerakannya, badannya tepuk tangan,

B.10

2. menambah wawasan menabuhkan sifat toleransi
menhargai perbedaan serta menjaga persatuan
dan kesatuan bangsa

3. lagu Buga Cempa dan Tarlek Pukat asal lagu Buga Cempa
aceh klatat lagu Tarlek Pukat aceh juga asal lagu

4. agar tidak punak dan menjaga iden Indonesia

5. kami Pentama berkata budaya kita Bersih
dan damai tari-tarian makanan yg enak
algas makanan khas aceh kuah pelek

Kekayaan Budaya Indonesia di (IPAS)

SOAL POST-TEST

Nama : Jasmine Areltha azzahra

Kelas : IV B

Mata Pelajaran : IPAS

Soal :

1. Tari Piring berasal dari daerah
A. Jawa Barat
B. Sumatra Barat ✓
C. Aceh
D. Kalimantan
2. Tarian daerah yang dilakukan secara bersama-sama dari Aceh adalah
A. Tari Jaipong
B. Tari Saman ✓
C. Tari Piring
D. Tari Tor-Tor
3. Makanan khas Aceh yang terkenal adalah
A. Pempek
B. Mie Aceh ✓
C. Soto Lamongan
D. Gudeg
4. Rumah adat Krong Bade berasal dari
A. Riau
B. Aceh ✓
C. Kalimantan
D. Jawa Tengah

B.8

5. Lagu Ampar-Ampar Pisang berasal dari daerah

A. Jawa Timur

☒ B. Kalimantan Selatan ✓

C. Sulawesi

D. Aceh

6. Tari Saman biasa dilakukan secara

A. Sendiri

B. Berpasangan

☒ C. Berkelompok ✓

D. Melompat

7. Alat musik khas Aceh yang dipukul adalah

A. Angklung

☒ B. Tifa ✗

C. Rapai

D. Sasando

8. Rumah adat suku Aceh disebut

A. Rumah Joglo

B. Rumah Gadang

C. Rumah Limas

☒ D. Rumoh Aceh ✓

9. Alat musik angklung berasal dari daerah

A. Aceh

B. Jawa Barat

C. Bali

☒ D. Sumatra ✗

10. Pakaian adat Aceh untuk perempuan disebut

A. Bundo Kanduang

B. Baju Kurung

- ☒ Daro Baro ✓
☐ Kebaya

Soal Esai

1. Jelaskan ciri khas Tari Saman dari Aceh!
2. Apa manfaat mempelajari budaya dari daerah lain?
3. Sebutkan 2 contoh lagu daerah dan asalnya?
4. Mengapa budaya daerah harus dilestarikan?
5. Apa yang bisa kamu lakukan untuk memperkenalkan budaya daerah ke orang lain?

Tulis Jawaban Di Bawah Ini

1. berkeslamfok ✓
2. menambah wawasan menumbuhkan sikap toleransi menghargai perbedaan serta menjaga persatuan dan kesatuan bangsa
3. ampar-ampar Pisang di Kalimantan selatan
bungong Jeumpa dari ~~as~~ banda aceh
4. agar tidak punah dan menjaga identitas bangsa serta mem
perkaya khas budaya nasional
5. memperkenalkan orang lain ✓

B:10

Kekayaan Budaya Indonesia di (IPAS)

SOAL POST-TEST

Nama : Ichama Afifah

Kelas :

Mata Pelajaran :

Soal :

1. Tari Piring berasal dari daerah
A. Jawa Barat
☒ B. Sumatra Barat ✓
C. Aceh
D. Kalimantan B.B
2. Tarian daerah yang dilakukan secara bersama-sama dari Aceh adalah
A. Tari Jaipong
☒ B. Tari Saman ✓
C. Tari Piring
D. Tari Tor-Tor
3. Makanan khas Aceh yang terkenal adalah
A. Pempek
☒ B. Mie Aceh ✓
C. Soto Lamongan
D. Gudeg
4. Rumah adat Krong Bade berasal dari
A. Riau
☒ B. Aceh ✓
C. Kalimantan
D. Jawa Tengah

5. Lagu Ampar-Ampar Pisang berasal dari daerah

- A. Jawa Timur
- ☒ B. Kalimantan Selatan ✓
- C. Sulawesi
- D. Aceh

6. Tari Saman biasa dilakukan secara

- A. Sendiri
- B. Berpasangan
- ☒ C. Berkelompok ✓
- D. Melompat

7. Alat musik khas Aceh yang dipukul adalah

- A. Angklung
- B. Tifa
- ☒ C. Rapi ✓
- D. Sasando

8. Rumah adat suku Aceh disebut

- A. Rumah Joglo
- B. Rumah Gadang
- C. Rumah Limas
- ☒ D. Rumoh Aceh ✗

9. Alat musik angklung berasal dari daerah

- A. Aceh
- B. Jawa Barat
- C. Bali
- ☒ D. Sumatra ✗

10. Pakaian adat Aceh untuk perempuan disebut

- A. Bundo Kanduang
- B. Baju Kurung

8. Dato Baro ✓

D. Kebaya

Soal Esai

1. Jelaskan ciri khas Tari Saman dari Aceh!
2. Apa manfaat mempelajari budaya dari daerah lain?
3. Sebutkan 2 contoh lagu daerah dan asalnya?
4. Mengapa budaya daerah harus dilestarikan?
5. Apa yang bisa kamu lakukan untuk memperkenalkan budaya daerah ke orang lain?

Tulis Jawaban Di Bawah Ini

1. ciri khas tari saman adalah gerakan tangan dan badan yang sesuai tari dan kompak diiringi musik ✓
2. manfaatnya adalah menambah wawasan ✓
menumbuhkan sikap toleransi menghargai
satu sama lain
3. ambar-ambar pisang : Kalimantan Selatan ✓
bungong jumpe : Aceh
4. budaya daerah harus dilestarikan agar tidak punah ✓
5. menghargai ✓

B.10

Kekayaan Budaya Indonesia di (IPAS)

SOAL POST-TEST

Nama : Muhammad Hafiz Ramadhan

Kelas : 4B

Mata Pelajaran : Bahasa Aceh

Soal :

1. Tari Piring berasal dari daerah
A. Jawa Barat
B. Sumatra Barat ✓
C. Aceh
D. Kalimantan
2. Tarian daerah yang dilakukan secara bersama-sama dari Aceh adalah
A. Tari Jaipong
B. Tari Saman ✓
C. Tari Piring
D. Tari Tor-Tor
3. Makanan khas Aceh yang terkenal adalah
A. Pempek
B. Mie Aceh ✓
C. Soto Lamongan
D. Gudeg
4. Rumah adat Krong Bade berasal dari
A. Riau
B. Aceh ✓
C. Kalimantan
D. Jawa Tengah

B:9
S:1

5. Lagu Ampar-Ampar Pisang berasal dari daerah
- A. Jawa Timur
 - ☒ B. Kalimantan Selatan ✓
 - C. Sulawesi
 - D. Aceh
6. Tari Saman biasa dilakukan secara
- A. Sendiri
 - B. Berpasangan
 - ☒ C. Berkelompok ✓
 - D. Melompat
7. Alat musik khas Aceh yang dipukul adalah
- A. Angklung
 - B. Tifa
 - C. Rapai ☒
 - ☒ D. Sasando
8. Rumah adat suku Aceh disebut
- A. Rumah Joglo
 - B. Rumah Gadang ✓
 - C. Rumah Limas
 - ☒ D. Rumoh Aceh
9. Alat musik angklung berasal dari daerah
- A. Aceh
 - ☒ B. Jawa Barat ✓
 - C. Bali
 - D. Sumatra
10. Pakaian adat Aceh untuk perempuan disebut
- A. Bundo Kandung ✓
 - B. Baju Kurung

© Daro Barq
D. Kebaya

Soal Esai

1. Jelaskan ciri khas Tari Saman dari Aceh!
2. Apa manfaat mempelajari budaya dari daerah lain?
3. Sebutkan 2 contoh lagu daerah dan asalnya?
4. Mengapa budaya daerah harus dilestarikan?
5. Apa yang bisa kamu lakukan untuk memperkenalkan budaya daerah ke orang lain?

Tulis Jawaban Di Bawah Ini

Jawaban

1. Ciri khas tari saman adalah gerakan tangan dan badan yang tepuk dan kompak tanpa iringan alat musik, memainkan hanya suara penari seperti tepuk tangan tepuk dada dan nyanyian
2. manfaatnya adalah menumbuhkan wawasan menumbuhkan sikap toleransi, menghargai perbedaan serta menjaga persatuan dan kesatuan bangsa
3. ampar ampar pisang = Kalimantan Selatan B.10
bungong jempa = Aceh
4. Budaya daerah harus dilestarikan agar tidak punah, menjaga identitas bangsa, serta memperkaya khasanah budaya Nasional
5. menghargai

Kekayaan Budaya Indonesia di (IPAS)

SOAL POST-TEST

Nama : *Muhammad Rafi alfaridh*

Kelas :

Mata Pelajaran :

Soal :

1. Tari Piring berasal dari daerah
A. Jawa Barat
B. Sumatra Barat
☒ C. Aceh *B.7*
D. Kalimantan
2. Tarian daerah yang dilakukan secara bersama-sama dari Aceh adalah
A. Tari Jaipong
☒ B. Tari Saman
C. Tari Piring
D. Tari Tor-Tor
3. Makanan khas Aceh yang terkenal adalah
A. Pempek
☒ B. Mie Aceh
C. Soto Lamongan
D. Gudeg
4. Rumah adat Krong Bade berasal dari
A. Riau
☒ B. Aceh
C. Kalimantan
D. Jawa Tengah

5. Lagu Ampar-Ampar Pisang berasal dari daerah
A. Jawa Timur
☒ B. Kalimantan Selatan
C. Sulawesi
D. Aceh
6. Tari Saman biasa dilakukan secara
A. Sendiri
☒ B. Berpasangan
C. Berkelompok
D. Melompat
7. Alat musik khas Aceh yang dipukul adalah
A. Angklung
B. Tifa
☒ C. Rapai
D. Sasando
8. Rumah adat suku Aceh disebut
A. Rumah Joglo
B. Rumah Gadang
C. Rumah Limas
☒ D. Rumoh Aceh
9. Alat musik angklung berasal dari daerah
A. Aceh
☒ B. Jawa Barat
C. Bali
D. Sumatra
10. Pakaian adat Aceh untuk perempuan disebut
A. Bundo Kanduang
B. Baju Kurung

C. Daro Baro

~~P.~~ Kebaya

Soal Esai

1. Jelaskan ciri khas Tari Saman dari Aceh!
2. Apa manfaat mempelajari budaya dari daerah lain?
3. Sebutkan 2 contoh lagu daerah dan asalnya?
4. Mengapa budaya daerah harus dilestarikan?
5. Apa yang bisa kamu lakukan untuk memperkenalkan budaya daerah ke orang lain?

Tulis Jawaban Di Bawah Ini

1. ~~ampar~~ dari baju X
2. menumbuhkan wawasan, menumbuhkan sifat toleransi, menghargai perbedaan serta menjaga persatuan dan kesatuan bangsa
3. ampar-ampar pisang → kalimantan
bungong jeumpa → aceh B.2
4. agar tidak punah, dan menjaga identitas bangsa serta memperkaya khas nasional
5. membawa barang dari daerah sendiri

Kekayaan Budaya Indonesia di (IPAS)

SOAL POST-TEST

Nama : Riski Al Hafidh

Kelas : 4B

Mata Pelajaran : IPAS

Soal :

1. Tari Piring berasal dari daerah
A. Jawa Barat
B. Sumatra Barat
C. Aceh
D. Kalimantan
2. Tarian daerah yang dilakukan secara bersama-sama dari Aceh adalah
A. Tari Jaipong
B. Tari Saman
C. Tari Piring
D. Tari Tor-Tor
3. Makanan khas Aceh yang terkenal adalah
A. Pempek
B. Mie Aceh
C. Soto Lamongan
D. Gudeg
4. Rumah adat Krong Bade berasal dari
A. Riau
B. Aceh
C. Kalimantan
D. Jawa Tengah

5. Lagu Ampar-Ampar Pisang berasal dari daerah
- A. Jawa Timur
 - ☒ B. Kalimantan Selatan ✓
 - C. Sulawesi
 - D. Aceh
6. Tari Saman biasa dilakukan secara
- A. Sendiri
 - B. Berpasangan
 - ☒ C. Berkelompok ✓
 - D. Melompat
7. Alat musik khas Aceh yang dipukul adalah
- A. Angklung
 - ☒ B. Tifa ✓
 - C. Rapai
 - D. Sasando
8. Rumah adat suku Aceh disebut
- A. Rumah Joglo
 - B. Rumah Gadang
 - C. Rumah Limas
 - ☒ D. Rumoh Aceh ✓
9. Alat musik angklung berasal dari daerah
- A. Aceh
 - ☒ B. Jawa Barat ✓
 - C. Bali
 - D. Sumatra
10. Pakaian adat Aceh untuk perempuan disebut
- A. Bundo Kanduang
 - B. Baju Kurung

C. Daro Baro

Kebaya

Soal Esai

1. Jelaskan ciri khas Tari Saman dari Aceh!
2. Apa manfaat mempelajari budaya dari daerah lain?
3. Sebutkan 2 contoh lagu daerah dan asalnya?
4. Mengapa budaya daerah harus dilestarikan?
5. Apa yang bisa kamu lakukan untuk memperkenalkan budaya daerah ke orang lain?

Tulis Jawaban Di Bawah Ini

1. Tari Bagu
2. menaruh wawasah ~~menyebutkan~~ sifat toleransi menghargai perbedaan serta menjaga persatuan dan kesatuan Bangsa
3. Ampar $\frac{2}{3}$ Pisang $\rightarrow$ Kalimantan Utara
Bugong Jempa $\rightarrow$ Aceh
4. Ayat Huk. Purnah ~~menjaga~~ identitas Bangsa serta ~~ke~~ kaya khas nasional
5. Membawa ~~dan~~ makanan khas

Kekayaan Budaya Indonesia di (IPAS)

SOAL POST-TES

Nama : M. Zaki

Kelas : 11/B

Mata Pelajaran :

Soal :

1. Tari Piring berasal dari daerah
☒ A. Jawa Barat
B. Sumatra Barat X
C. Aceh
D. Kalimantan
2. Tarian daerah yang dilakukan secara bersama-sama dari Aceh adalah
A. Tari Jaipong
☒ B. Tari Saman ✓ B.5
C. Tari Piring
D. Tari Tor-Tor
3. Makanan khas Aceh yang terkenal adalah
☒ A. Pempek
B. Mie Aceh X
C. Soto Lamongan
D. Gudeg
4. Rumah adat Krong Bade berasal dari
A. Riau
☒ B. Aceh ✓
C. Kalimantan
D. Jawa Tengah

5. Lagu Ampar-Ampar Pisang berasal dari daerah
- ☒ A. Jawa Timur
 - B. Kalimantan Selatan
 - C. Sulawesi
 - D. Aceh
6. Tari Saman biasa dilakukan secara
- A. Sendiri
 - B. Berpasangan
 - ☒ C. Berkelompok
 - D. Melompat
7. Alat musik khas Aceh yang dipukul adalah
- A. Angklung
 - B. Tifa
 - C. Rapai
 - ☒ D. Sasando
8. Rumah adat suku Aceh disebut
- A. Rumah Joglo
 - B. Rumah Gadang
 - C. Rumah Limas
 - ☒ D. Rumoh Aceh
9. Alat musik angklung berasal dari daerah
- A. Aceh
 - ☒ B. Jawa Barat
 - C. Bali
 - D. Sumatra
10. Pakaian adat Aceh untuk perempuan disebut
- A. Bundo Kanduang
 - B. Baju Kurung

C. Daro Baro

X Kebaya

X

Soal Esai

1. Jelaskan ciri khas Tari Saman dari Aceh!.
2. Apa manfaat mempelajari budaya dari daerah lain?.
3. Sebutkan 2 contoh lagu daerah dan asalnya?
4. Mengapa budaya daerah harus dilestarikan?.
5. Apa yang bisa kamu lakukan untuk memperkenalkan budaya daerah ke orang lain?

Tulis Jawaban Di Bawah Ini

Jawab 1. berkelompok ✓

Jawab 2. Manfaat adalah Menambah warisan ✓

Jawab 3. Bungasumpa berasal dari Aceh

Jawab 4. agar tidak lupa menjaga identitas bangsa ~~mempertah~~
mempertaya khas budaya Indonesia

Jawab 5. adalah lagu daerah macam nari saman

Kekayaan Budaya Indonesia di (IPAS)

SOAL POST-TEST

Nama : M. Afiq Al Kautsar

Kelas : 10^b

Mata Pelajaran :

Soal :

1. Tari Piring berasal dari daerah B. 6
 - A. Jawa Barat
 - B. Sumatra Barat
 - ☒ C. Aceh
 - D. Kalimantan
2. Tarian daerah yang dilakukan secara bersama-sama dari Aceh adalah
 - A. Tari Jaipong
 - ☒ B. Tari Saman
 - C. Tari Piring
 - D. Tari Tor-Tor
3. Makanan khas Aceh yang terkenal adalah
 - A. Pempek
 - ☒ B. Mie Aceh
 - C. Soto Lamongan
 - D. Gudeg
4. Rumah adat Krong Bade berasal dari
 - A. Riau
 - ☒ B. Aceh
 - C. Kalimantan
 - D. Jawa Tengah

5. Lagu Ampar-Ampar Pisang berasal dari daerah
☒ A. Jawa Timur
☒ B. Kalimantan Selatan ✓
C. Sulawesi
D. Aceh
6. Tari Saman biasa dilakukan secara
A. Sendiri
☒ B. Berpasangan ✓
C. Berkelompok
D. Melompat
7. Alat musik khas Aceh yang dipukul adalah
☒ A. Angklung ✓
B. Tifa
C. Rapai
D. Sasando
8. Rumah adat suku Aceh disebut
A. Rumah Joglo
B. Rumah Gadang
C. Rumah Limas ✓
☒ D. Rumoh Aceh ✓
9. Alat musik angklung berasal dari daerah
☒ A. Aceh ✓
B. Jawa Barat
C. Bali
☒ D. Sumatra ✓
10. Pakaian adat Aceh untuk perempuan disebut
A. Bundo Kanduang
B. Baju Kurung

Daro Baro
D. Kebaya

Soal Esai

1. Jelaskan ciri khas Tari Saman dari Aceh! ~~Tari Piring~~
2. Apa manfaat mempelajari budaya dari daerah lain? ~~biaya adat~~
3. Sebutkan 2 contoh lagu daerah dan asalnya? ~~Bungay Nembu~~
4. Mengapa budaya daerah harus dilestarikan?.
5. Apa yang bisa kamu lakukan untuk memperkenalkan budaya daerah ke orang lain?

Tulis Jawaban Di Bawah Ini

Jawab

1. berkelompok ✓

2. menambah wawasan ~~memanfaatkan~~ sikap toleran
sifat menghargai perbedaan serta
manjaga keputusan dan ke
putusan Bangsa

3. Bungay jempu Aceh ~~Tari Pukat Aceh~~

4. gara diteliti bisa

5. 7. x

Kekayaan Budaya Indonesia di (IPAS)

SOAL POST-TEST

Nama : NURUL MUHAMMAD RIZKI

Kelas :

Mata Pelajaran :

Soal :

1. Tari Piring berasal dari daerah

☒ A. Jawa Barat
B. Sumatra Barat
C. Aceh
D. Kalimantan

B: 6

2. Tarian daerah yang dilakukan secara bersama-sama dari Aceh adalah

A. Tari Jaipong
☒ B. Tari Saman
C. Tari Piring
D. Tari Tor-Tor

3. Makanan khas Aceh yang terkenal adalah

A. Pempek
☒ B. Mie Aceh
C. Soto Lamongan
D. Gudeg

4. Rumah adat Krong Bade berasal dari

A. Riau
☒ B. Aceh
C. Kalimantan
D. Jawa Tengah

5. Lagu Ampar-Ampar Pisang berasal dari daerah

- ☒ A. Jawa Timur
- B. Kalimantan Selatan
- C. Sulawesi
- D. Aceh

6. Tari Saman biasa dilakukan secara

- ☒ A. Sendiri
- B. Berpasangan
- ☒ C. Berkelompok
- D. Melompat

7. Alat musik khas Aceh yang dipukul adalah

- A. Angklung
- B. Tifa
- C. Rapai
- ☒ D. Sasando

8. Rumah adat suku Aceh disebut

- A. Rumah Joglo
- B. Rumah Gadang
- C. Rumah Limas
- ☒ D. Rumoh Aceh

9. Alat musik angklung berasal dari daerah

- ☒ A. Aceh
- B. Jawa Barat
- C. Bali
- D. Sumatra

10. Pakaian adat Aceh untuk perempuan disebut

- A. Bundo Kanduang
- ☒ B. Baju Kurung

C. Daro Baro

D. Kebaya

Soal Esai

1. Jelaskan ciri khas Tari Saman dari Aceh!
2. Apa manfaat mempelajari budaya dari daerah lain?
3. Sebutkan 2 contoh lagu daerah dan asalnya?
4. Mengapa budaya daerah harus dilestarikan?
5. Apa yang bisa kamu lakukan untuk memperkenalkan budaya daerah ke orang lain?

Tulis Jawaban Di Bawah Ini

- 1 [berkelompok ✓
 - 2 [aceh ✗
 - 3 [bansa jempu ✗
 - 4 [bansa tidak punya dan pertiga intelektual bangsa
 - 5 [daerah aceh ✗
- 59

Kekayaan Budaya Indonesia di (IPAS)

SOAL POST-TEST

Nama : Nur Inta Nazwa

Kelas : IVB

Mata Pelajaran : IPAS

Soal : Soal IPAS

1. Tari Piring berasal dari daerah

A. Jawa Barat

B. Sumatra Barat

☒ C. Aceh

D. Kalimantan

B.S

2. Tarian daerah yang dilakukan secara bersama-sama dari Aceh adalah

☒ A. Tari Jaipong

B. Tari Saman

C. Tari Piring

D. Tari Tor-Tor

3. Makanan khas Aceh yang terkenal adalah

A. Pempek

☒ B. Mie Aceh

C. Soto Lamongan

D. Gudeg

4. Rumah adat Krong Bade berasal dari

A. Riau

☒ B. Aceh

C. Kalimantan

D. Jawa Tengah

5. Lagu Ampar-Ampar Pisang berasal dari daerah

- ☒ A. Jawa Timur
- B. Kalimantan Selatan
- ☒ C. Sulawesi
- D. Aceh

6. Tari Saman biasa dilakukan secara

- A. Sendiri
- B. Berpasangan
- ☒ C. Berkelompok
- D. Melompat

7. Alat musik khas Aceh yang dipukul adalah

- A. Angklung
- B. Tifa
- ☒ C. Rapai
- D. Sasando

8. Rumah adat suku Aceh disebut

- A. Rumah Joglo
- B. Rumah Gadang
- ☒ C. Rumah Limas
- D. Rumoh Aceh

9. Alat musik angklung berasal dari daerah

- A. Aceh
- B. Jawa Barat
- ☒ C. Bali
- ☒ D. Sumatra

10. Pakaian adat Aceh untuk perempuan disebut

- A. Bundo Kanduang
- B. Baju Kurung

X Daro Baro
D. Kebaya

Soal Esai

1. Jelaskan ciri khas Tari Saman dari Aceh!.
2. Apa manfaat mempelajari budaya dari daerah lain?.
3. Sebutkan 2 contoh lagu daerah dan asalnya?
4. Mengapa budaya daerah harus dilestarikan?.
5. Apa yang bisa kamu lakukan untuk memperkenalkan budaya daerah ke orang lain?

Tulis Jawaban Di Bawah Ini

1. budaya aceh tatiq kah aceh. X

(2) menghakimkan wani wani dan menghakimkan sikeak tolakasi menghakimkan perbedaan sikeak.
menghakimkan persatuan dan kesatuan bangsa.

B.9

(3) lagu-apa-apa pisan aslinya sulawesin X

(4) adat tida pua ada menghakimkan idifita bangsa sikeak. menghakimkan nasional.

(5) sumatai jiwatimu kardi aceh iduwa baran.

Kekayaan Budaya Indonesia di (IPAS)

SOAL POST-TES

Nama : *Purki Aqua*

Kelas :

Mata Pelajaran :

Soal :

1. Tari Piring berasal dari daerah

- A. Jawa Barat
- ☒ B. Sumatra Barat
- C. Aceh
- D. Kalimantan

P. 8

2. Tarian daerah yang dilakukan secara bersama-sama dari Aceh adalah

- A. Tari Jaipong
- ☒ B. Tari Saman
- C. Tari Piring
- D. Tari Tor-Tor

3. Makanan khas Aceh yang terkenal adalah

- A. Pempek
- ☒ B. Mie Aceh
- C. Soto Lamongan
- D. Gudeg

4. Rumah adat Krong Bade berasal dari

- A. Riau
- ☒ B. Aceh
- C. Kalimantan
- D. Jawa Tengah

5. Lagu Ampar-Ampar Pisang berasal dari daerah
☒ A. Jawa Timur
☐ B. Kalimantan Selatan ✓
C. Sulawesi
D. Aceh
6. Tari Saman biasa dilakukan secara
A. Sendiri
B. Berpasangan
☒ C. Berkelompok ✓
D. Melompat
7. Alat musik khas Aceh yang dipukul adalah
A. Angklung
☒ B. Tifa
C. Rapai
D. Sasando ✓
8. Rumah adat suku Aceh disebut
A. Rumah Joglo
B. Rumah Gadang
C. Rumah Limas
☒ D. Rumoh Aceh ✓
9. Alat musik angklung berasal dari daerah
A. Aceh
B. Jawa Barat
C. Bali
☒ D. Sumatra ✓
10. Pakaian adat Aceh untuk perempuan disebut
A. Bundo Kanduang
B. Baju Kurung

- ☒ C. Daro Baro
☐ D. Kebaya

Soal Esai

1. Jelaskan ciri khas Tari Saman dari Aceh!
2. Apa manfaat mempelajari budaya dari daerah lain?
3. Sebutkan 2 contoh lagu daerah dan asalnya?
4. Mengapa budaya daerah harus dilestarikan?
5. Apa yang bisa kamu lakukan untuk memperkenalkan budaya daerah ke orang lain?

Tulis Jawaban Di Bawah Ini

1. Berkelompok ✓
2. Menambah wawasan menjaga kesatuan bangsa ✓
3. Bungon & jumpa dari Aceh
ampar-ampar pisang dari kalimantan B.L.O ✓
4. agar tidak punah ✓
5. memperkenalkan seni daerah ke orang lain ✓

Kekayaan Budaya Indonesia di (IPAS)

SOAL POST-TEST

Nama : Raihanah Az-zuhra

Kelas : IV B

Mata Pelajaran :

Soal :

1. Tari Piring berasal dari daerah
A. Jawa Barat
☒ B. Sumatra Barat ✓
C. Aceh
D. Kalimantan
2. Tarian daerah yang dilakukan secara bersama-sama dari Aceh adalah
A. Tari Jaipong
☒ B. Tari Saman ✓
C. Tari Piring
D. Tari Tor-Tor
3. Makanan khas Aceh yang terkenal adalah
A. Pempek
☒ B. Mie Aceh ✓
C. Soto Lamongan
D. Gudeg
4. Rumah adat Krong Bade berasal dari
A. Riau
☒ B. Aceh ✓
C. Kalimantan
D. Jawa Tengah

5. Lagu Ampar-Ampar Pisang berasal dari daerah

A. Jawa Timur

~~A~~ B. Kalimantan Selatan ✓

C. Sulawesi

D. Aceh

6. Tari Saman biasa dilakukan secara

A. Sendiri

B. Berpasangan

~~B~~ C. Berkelompok ✓

D. Melompat

7. Alat musik khas Aceh yang dipukul adalah

~~A~~ Angklung

~~A~~ B. Tifa X

C. Rapai

D. Sasando

8. Rumah adat suku Aceh disebut

A. Rumah Joglo

B. Rumah Gadang

C. Rumah Limas

~~B~~ D. Rumah Aceh ✓

9. Alat musik angklung berasal dari daerah

~~A~~ Aceh X

B. Jawa Barat

C. Bali

D. Sumatra

10. Pakaian adat Aceh untuk perempuan disebut

~~A~~ Bundo Kanduang X

B. Baju Kurung

C. Daro Baro

✕ Kebaya

Soal Esai

1. Jelaskan ciri khas Tari Saman dari Aceh!.
2. Apa manfaat mempelajari budaya dari daerah lain?.
3. Sebutkan 2 contoh lagu daerah dan asalnya?
4. Mengapa budaya daerah harus dilestarikan?.
5. Apa yang bisa kamu lakukan untuk memperkenalkan budaya daerah ke orang lain?

Tulis Jawaban Di Bawah Ini

1. berkelompok, meriah, gerakan serentak ✓
2. menambah wawasan, menumbuhkan sikap toleran, menghargai perbedaan serta menjaga persatuan dan kesatuan ✓
3. ampar 3 dari kalimantan selatan
belong jeumpa dari aceh ✓ B. 10
4. agar tidak punah dan menjaga identitas bangsa serta mempertahankan budaya nasional ✓
5. bisa, caranya memperkenalkannya rumah adat dan lainnya ✓

Kekayaan Budaya Indonesia di (IPAS)

SOAL POST-TEST

Nama : *Raudhatul Arsy*

Kelas : *IV B*

Mata Pelajaran : *IPAS*

Soal :

1. Tari Piring berasal dari daerah B. D
 - A. Jawa Barat
 - ☒ B. Sumatra Barat ✓
 - C. Aceh
 - D. Kalimantan
2. Tarian daerah yang dilakukan secara bersama-sama dari Aceh adalah
 - A. Tari Jaipong
 - ☒ B. Tari Saman ✓
 - C. Tari Piring
 - D. Tari Tor-Tor
3. Makanan khas Aceh yang terkenal adalah
 - A. Pempek
 - ☒ B. Mie Aceh ✓
 - C. Soto Lamongan
 - D. Gudeg
4. Rumah adat Krong Bade berasal dari
 - A. Riau
 - ☒ B. Aceh ✓
 - C. Kalimantan
 - D. Jawa Tengah

5. Lagu Ampar-Ampar Pisang berasal dari daerah

- ☒ Jawa Timur
- ☒ Kalimantan Selatan ✓
- C. Sulawesi
- D. Aceh

6. Tari Saman biasa dilakukan secara

- A. Sendiri
- B. Berpasangan
- ☒ Berkelompok ✓
- D. Melompat

7. Alat musik khas Aceh yang dipukul adalah

- A. Angklung
- ☒ Tifa ✗
- C. Rapai
- D. Sasando

8. Rumah adat suku Aceh disebut

- A. Rumah Joglo
- B. Rumah Gadang ✓
- C. Rumah Limas
- ☒ Rumoh Aceh

9. Alat musik angklung berasal dari daerah

- A. Aceh
- ☒ Jawa Barat ✓
- C. Bali
- D. Sumatra

10. Pakaian adat Aceh untuk perempuan disebut

- A. Bundo Kanduang ✗
- B. Baju Kurung

C. Daro Baro

~~X~~ Kebaya

Soal Esai

1. Jelaskan ciri khas Tari Saman dari Aceh!.
2. Apa manfaat mempelajari budaya dari daerah lain?.
3. Sebutkan 2 contoh lagu daerah dan asalnya?
4. Mengapa budaya daerah harus dilestarikan?.
5. Apa yang bisa kamu lakukan untuk memperkenalkan budaya daerah ke orang lain?

Tulis Jawaban Di Bawah Ini

1. berkelompok ✓
2. menambah wawasan ✓ menumbuhkan sifat toleransi menghargai perbedaan serta menjaga persatuan dan kesatuan bangsa
3. bungong Jeumpa dari Aceh ampang pisang dari Kalimantan Selatan ✓
4. agar tidak punah dan menjaga identitas bangsa serta memperkaya khas budaya nasional ✓
5. memperkenalkan seni, tarian dan makanan khas dari budaya kita. ✓

B.10

Kekayaan Budaya Indonesia di (IPAS)

SOAL POST-TEST

Nama : MIKHA ULKAIL

Kelas : IVA

Mata Pelajaran : IPS

Soal :

1. Tari Piring berasal dari daerah
 - A. Jawa Barat
 - B. Sumatra Barat
 - C. Aceh
 - ☒ D. Kalimantan
2. Tarian daerah yang dilakukan secara bersama-sama dari Aceh adalah
 - A. Tari Jaipong
 - ☒ B. Tari Saman
 - C. Tari Piring
 - D. Tari Tor-Tor
3. Makanan khas Aceh yang terkenal adalah
 - A. Pempek
 - ☒ B. Mie Aceh
 - C. Soto Lamongan
 - D. Gudeg
4. Rumah adat Krong Bade berasal dari
 - A. Riau
 - ☒ B. Aceh
 - C. Kalimantan
 - D. Jawa Tengah

5. Lagu Ampar-Ampar Pisang berasal dari daerah
 - A. Jawa Timur
 - ☒ B. Kalimantan Selatan
 - C. Sulawesi
 - D. Aceh
6. Tari Saman biasa dilakukan secara
 - ☒ A. Sendiri
 - B. Berpasangan
 - C. Berkelompok
 - D. Melompat
7. Alat musik khas Aceh yang dipukul adalah
 - A. Angklung
 - B. Tifa
 - ☒ C. Rapai
 - D. Sasando
8. Rumah adat suku Aceh disebut
 - A. Rumah Joglo
 - B. Rumah Gadang
 - C. Rumah Limas
 - ☒ D. Rumoh Aceh
9. Alat musik angklung berasal dari daerah
 - A. Aceh
 - ☒ B. Jawa Barat
 - C. Bali
 - D. Sumatra
10. Pakaian adat Aceh untuk perempuan disebut
 - ☒ A. Bundo Kanduang
 - B. Baju Kurung

C. Daro Baro

D. Kebaya

Soal Esai

1. Jelaskan ciri khas Tari Saman dari Aceh!
2. Apa manfaat mempelajari budaya dari daerah lain?
3. Sebutkan 2 contoh lagu daerah dan asalnya?
4. Mengapa budaya daerah harus dilestarikan?
5. Apa yang bisa kamu lakukan untuk memperkenalkan budaya daerah ke orang lain?

Tulis Jawaban Di Bawah Ini

1. Mengerakkan tangan dan kaki dan berkelompok ✓
2. Menambah wawasan menambuhkan sikap toleran menghargai perbedaan serta menjaga kesatuan bangsa ✓
3. bungong gumpa ✓
4. agar tidak punah dan menjaga identitas bangsa budaya nasional Indonesia ✓
5. dengan cara kita menghargai ✓

BIODATA PENULIS

1. Nama lengkap : Zumaila
2. Tempat/Tanggal lahir : Kota Fajar, 07-September 2001
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Pekerjaan : Mahasiswa
6. Alamat : Desa Limau Purut, Kec. Kluet Utara, Kab. Aceh selatan
7. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Alm. Umar Ali
 - b. Pekerjaan : -
 - c. Ibu : Zainah
 - d. Pekerjaan : IRT
8. Riwayat Pendidikan
 - a. Sekolah Dasar : SDN 1 Kluet Utara, Tahun lulus 2015
 - b. SMP : SMPN 1 Kluet Utara, Tahun lulus 2018
 - c. SMA : SMAN 1 Kluet Utara Tahun lulus 2021
 - d. Perguruan Tinggi : S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh, Tahun lulus 2025

Banda Aceh, 10 April 2026
Penulis

Zumaila
21108106